

**MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA  
PEMBELAJARAN IPA MENGGUNAKAN MODEL  
PEMBELAJARAN INQUIRY DI KELAS IV SDN 271  
TOMBANG KALUANG KECAMATAN BATANG  
NATAL**



**SKRIPSI**

*Diajukan sebagai Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
dalam Bidang Pendidikan Agama Islam*

**Oleh**

**NUR AISYAH  
NIM. 19 205 00191**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVRSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN  
2024**

**MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA  
PEMBELAJARAN IPA MENGGUNAKAN MODEL  
PEMBELAJARAN INQUIRY DI KELAS IV SDN 271  
TOMBANG KALUANG KECAMATAN BATANG  
NATAL**



**SKRIPSI**

*Diajukan sebagai Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
dalam Bidang Pendidikan Agama Islam*

**Oleh**

**NUR AISYAH  
NIM. 19 205 00191**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN  
2024**

MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN  
IPA MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN *INQUIRY*  
DI KELAS IV SDN 271 TOMBANG KALUANG  
KECAMATAN BATANG NATAL



**SKRIPSI**

Ditulis Untuk Memenuhi Persyaratan  
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh:

NAMA: Nur Aisyah  
NIM. 1920500191

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**

PEMBIMBING I

Dr. Magdalena, M.Ag  
NIP. 19740319 200003 2001

PEMBIMBING II

Dr. Suparni, S.Si, M.Pd  
NIP. 19700708 2005501 1 004



**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN

2024

## SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal: *Skripsi*

a.n Nur Aisyah

Lamp: 7 ( Tujuh) Exemplar

Padangsidempuan, 10 juli 2024

Kepada Yth,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

UIN SYAHADA Padangsidempuan

Di-

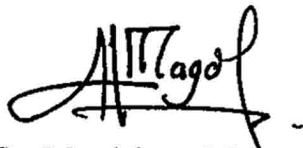
Padangsidempuan

*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi yang berjudul **"Meningkatkan Hasil Belajar Siwa Pada Pembelajaran IPA Menggunakan Model Pembelajaran *Inquiry* Di Kelas IV SDN 271 Tombang Kaluang Kecamatan Batang Natal "**, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Program Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

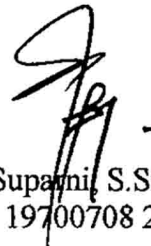
Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsi ini. Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Pembimbing I



Dr. Magdalena, M.Ag  
NIP. 19740319 20003 2001

Pembimbing II



Dr. Suparni, S.Si, M.Pd  
NIP. 19700708 2005501 1 004

## **SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Aisyah  
NIM : 1920500191  
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Judul Skripsi : Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran IPA Menggunakan Model Pembelajaran Inquiry di Kelas IV SDN 271 Tombang Kaluang Kecamatan Batang Natal

Menyatakan menyusun skripsi sendiri tanpa meminta bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 2.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tentang kode etik mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 08 - Juli - 2024

Saya yang menyatakan,

  
yah  
NIM. 1920500191

## SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Aisyah  
NIM : 1920500191  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, **menyetujui** untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Hak Bebas Royaltif Noneksklusif Padangsidimpun atas **karya ilmiah** saya yang berjudul **"Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran IPA Menggunakan Model Pembelajaran Inquiry di Kelas IV SDN 271 Tombang Kaluang Kecamatan Batang Natal"** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas Royaltif Noneksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpun berhak menyimpan, mengalih media/formatif, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik HakCipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidimpun, 08 - Juli -2024

Yang menyatakan



Aisyah

NIM. 1920500191

## SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN DAN KEBENARAN DOKUMEN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Aisyah  
NIM : 1920500191  
Semester : X (Sepuluh)  
Program Studi : S1- Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Alamat : Tombang Kaluang

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa segala dokumen yang saya lampirkan dalam berkas pendaftaran Munaqosyah adalah benar. Apabila dikemudian hari ditemukan dokumen-dokumen yang tidak benar atau palsu, maka saya bersedia dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagai persyaratan mengikuti ujian Munaqosyah.

Padangsidimpuan, 08 Juli 2024

  
186A6ALX198223947  
Nur Aisyah  
NIM. 1920500191



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidimpuan 22733  
Telephone (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI**  
**SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

Nama : Nur Aisyah  
NIM : 19 205 001 91  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Judul Skripsi : Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA  
Menggunakan Model Pembelajaran Inquiry Di Kelas IV SDN  
271 Tombang Kaluang Kecamatan Batang Natal

Ketua

Dr. Almira Amir, M.Si  
NIP. 19730209 200801 2 006

Sekretaris

Asriana Harahap, M.Pd  
NIP.19940921 202012 2 009

Anggota

Dr. Almira Amir, M.Si  
NIP. 19730209 200801 2 006

Asriana Harahap, M.Pd  
NIP.19940921 202012 2 009

Anita Angraini Lubis, M.Hum.  
NIP.19931020 202012 2 011

A. Naashir M Tugh Lubis, M.Pd  
NIP. 19931010 202321 1 031

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di

: Aula FTIK Lantai 2

Tanggal

: 17 Juli 2024

Pukul

: 13.30 WIB s/d Selesai

Hasil/Nilai

: Lulus/81,5 ( A )



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidimpuan 22733

Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Website: [uinsyahada.ac.id](http://uinsyahada.ac.id)

**PENGESAHAN**

**Judul Skripsi** : Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Ipa  
Menggunakan Model Pembelajaran Inquiry Di Kelas IV SDN 271  
Tombang Kaluang Kecamatan Batang Natal

**Ditulis oleh** : Nur Aisyah

**NIM** : 1920500191

**Fakultas/Jurusan** : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ PGMI

Telah dapat diterima untuk memenuhi sebagai persyaratan  
Dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Padangsidimpuan, Februari 2024  
Dekan,

Dr. Lelya Hilda, M. Si.  
NIP. 19720920 200003 2 002

## ABSTRAK

Nama : Nur Aisyah  
Nim : 1920500191  
Program studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Judul : Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA  
Menggunakan Model Pembelajaran Inquiry DiKelas IV  
SDN 271 Tombang Kaluang Kecamatan Batang Natal  
Kabupaten Mandailing Natal  
Tahun : 2024

Latar belakang penelitian ini yaitu rendahnya hasil belajar IPA siswa kelas IV SDN 271 Tombang Kaluang. Hal ini model pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran IPA masih menggunakan sistem mencatat, menghafal dan ceramah sehingga membuat siswa pasif pada saat pembelajaran. Sehingga perlu digunakan model pembelajaran yang baru yaitu model pembelajaran *Inquiry*. Model pembelajaran *Inquiry* belum pernah diterapkan dalam pembelajaran IPA di SDN 271 Tombang Kaluang.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah penggunaan model *Inquiry* dapat meningkatkan hasil belajar siswa di kelas IV SDN 271 Tombang kaluang. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa di kelas IV SDN 271 Tombang Kaluang, Agar siswa aktif pada saat proses pembelajaran berlangsung dan untuk meningkatkan kreativitas guru dalam mengajar pada saat proses pembelajaran.

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan model siklus yang dilakukan secara berutulang. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN 271 Tombang kaluang yang berjumlah 19 siswa dan objeknya adalah pemebelajaran ipa. Model pengumpulan data yang dilakukan melalui observasi dan tes. Teknik analisis data yang digunakan analisis deskriptif kuantitatif.

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar ipa yang dapat dilihat dari nilai rata- rata dan persentasi ketuntasan belajar siswa. Nilai rata- rata pada kondisi awal adalah 55,26% meningkat pada siklus I pertemuan 1 menjadi 66,15% selanjutnya siklus I Pertemuan 2 yaitu 67,89% dan meningkat lagi pada siklus ke II pertemuan 1 menjadi 74,10% selanjutnya siklus II Pertemuan 2 yaitu 84,73%. Persentase ketuntasan hasil belajar pada kondisi awal adalah 20%, meningkat pada siklus I menjadi 60%, meningkat lagi pada siklus II menjadi 95%. Dengan demikian ketuntasan hasil belajar klasikal sudah berhasil dicapai yaitu 75% siswa mendapat nilai lebih dari KKM yang ditentukan.

Kata Kunci; Hasil Belelajar IPA, Model Pembelajaran *Inquiry*

## ABSTRACT

**Name** : Nur Aisyah  
**Nim** : 1920500191  
**Faculty** : Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education  
**Title** : *improve student learning outcomes in science lessons using the inquiry learning model in class IV SDN 271 Tombang Kaluang Kecamatan Batang Natal*  
**Year** : 2024

The background to this research is the low learning outcomes of IPA for class IV students at SDN 271 Tombang Kaluang. This learning model used in IPA still uses the system, training (note taking), memorizing and lectures so that students are passive during learning. So it is necessary to use a new learning model, namely the inquiry learning model. The inquiry learning model has never been applied in Indonesian language learning at SDN 271 Tombang Kaluang.

The formulation of the problem in this study is whether the use of inquiry models can improve student learning outcomes in class IV SDN 271 Tombang Kaluang. The purpose of this study is to improve student learning outcomes in class IV SDN 271 Tombang Kaluang, so that students are active during the learning process and to increase teacher creativity in teaching during the learning process.

This research uses Classroom Action Research with a cyclical model which is carried out sequentially. The subjects of this research were class IV students at SDN 271 Tombang Kaluang, totaling 19 students and the object was IPA learning. The data collection model is carried out through observation and tests. The data analysis technique used was quantitative descriptive analysis.

The results of this study indicate an increase in IPA learning outcomes which can be seen from the average score and the percentage of student learning completeness. The average value in the initial conditions was 55,26%, increased in the first cycle I meeting 1 66,15% and cycle I meeting 2 67,89% and increased again in the second cycle meeting I 74,10% and cycle II meeting 2 to 84,73%. The percentage of complete learning outcomes in the initial conditions was 20%, increased in the first cycle to 60%, increased again in cycle II it became 95%. In this way, completeness of classical learning outcomes has been achieved, namely 75% of students scored more than the specified KKM.

**Keyword:** Science Learning Outcomes Inquiry Learning Model

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Alhamdulillah*, segala puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Untaian shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada insan mulia Nabi Besar Muhammad SAW, figur seorang pemimpin yang patut dicontoh dan diteladani, pencerah dunia dari kegelapan beserta keluarga dan para sahabatnya.

Skripsi ini berjudul: **“Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA Menggunakan Model Pembelajaran Inquiry di Kelas IV SDN 271 Tombang Kaluang Kecamatan Batang Natal Kabupaten Mandailing Natal”**, ditulis untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah di Universitas Syekh Ali Hasan Ahmad Addary (UIN) Padangsidimpuan.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti berterima kasih kepada:

1. Ibu Dr.Magdalena, M.Ag selaku pembimbing I dan bapak Suparni, S.si,M,Pd. selaku pembimbing II yang telah memberikan banyak bimbingan, pengarahan, nasehat serta motivasi dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., selaku Rektor UIN SYAHADA Padangsidimpuan, Bapak Dr. Erawadi, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan pengembangan lembaga, Bapak Dr. Anhar M.A., selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan Kerja Sama dengan Alumni.

3. Ibu Dr. Lelya Hilda M.Si. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN SYAHADA Padangsidempuan beserta stafnya yang telah memberikan banyak kemudahan dalam penulisan skripsi ini.
4. Ibu Nursyaidah M.Pd, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di UIN SYAHADA Padangsidempuan.
5. Bapak serta Ibu dosen UIN SYAHADA Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di UIN SYUHADA Padangsidempuan.
6. Ibu Roslaini Lubis S.Pd.I selaku kepala sekolah di SDN 271 Tombang Kaluang Kecamatan Batang Natal Kabupaten Mandailing Natal yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian.
7. Ibu Elmiani Batubara selaku wali kelas IV SDN 271 Tombang Kaluang yang telah memberikan banyak dukungan selama pelaksanaan penelitian.
8. Teristimewa kepada kedua orang tua yang sangat penulis cintai dan kasihi, Ayahanda Marwan Nasution dan Ibunda tercinta Rosimah Lubis, yang telah membesarkan dengan penuh cinta, membimbing dan selalu berdoa tiada henti- hentinya, serta berjuang demi kami anak-anaknya hingga bisa menjadi apa yang diharapkan. Keduanya adalah semangat peneliti agar menjadi anak yang berguna bagi diri sendiri, keluarga dan bagi nusa, bangsa dan agama, sekaligus mendorong peneliti menjadi anak yang selalu mempunyai akhlakul karimah dan yang telah banyak melimpahkan pengorbanan dan do'a yang senantiasa mengiringi langkah peneliti. Do'a dan usaha mereka yang tidak mengenal lelah memberikan dukungan dan harapan dalam menyelesaikan skripsi ini. Serta keluarga lainnya yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang turut mendoakan selama proses perkuliahan dan penyusunan skripsi ini. Semoga Allah SWT, senantiasa dapat membalas perjuangan mereka dengan surga firdaus-Nya.

9. Rekan-rekan mahasiswa Tarbiyah dan Ilmu Keguruan khususnya mahasiswa PGMI-3 dan stambuk 2019 yang telah memberikan banyak dukungan.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan balasan yang jauh lebih baik atas kebaikan yang telah diberikan kepada peneliti. Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada peneliti sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan. Untuk itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata, dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan karya ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

Padang Sidempuan, 05 Januari 2024

Peneliti,

NUR AISYAH  
NIM. 1920500191

## DAFTAR ISI

### Halaman

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRPSI SENDIRI

SURAT PERNYATAAN PUBLIKASI

HALAMAN PENGESAHAN DEKAN

ABSTRAK ..... i

KATA PENGANTAR ..... iii

DAFTAR ISI ..... vii

DAFTAR TABEL ..... ix

DAFTAR LAMPIRAN ..... x

BAB I PENDAHULUAN ..... 1

A. Latar Belakang Masalah..... 1

B. Identifikasi Masalah..... 5

C. Batasan Masalah..... 5

D. Batasan Istilah ..... 6

E. Rumusan Masalah ..... 7

F. Tujuan Penelitian ..... 8

G. Manfaat Penelitian ..... 8

H. Indikator Keberhasilan Tindakan..... 9

I. Sistematika Pembahasan..... 10

BAB II KAJIAN TEORI ..... 12

A. Kajian Teori..... 12

1. Pengertian Belajar..... 12

|                                            |           |
|--------------------------------------------|-----------|
| 2. Faktor-faktor Mempengaruhi Belajar..... | 13        |
| 3. Pengertian Hasil Belajar.....           | 14        |
| 4. Pembelajaran IPA di SD/MI.....          | 16        |
| 5. Materi Perubahan Lingkungan .....       | 17        |
| 6. Model Pembelajaran Inquiry .....        | 21        |
| B. Penelitian Relevan .....                | 27        |
| C. Kerangka Berpikir.....                  | 30        |
| D. Hipotesis Tindakan.....                 | 31        |
| <b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b> | <b>32</b> |
| A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....        | 32        |
| B. Jenis dan Metodologi Penelitian .....   | 32        |
| C. Latar dan Subjek Penelitian .....       | 33        |
| D. Prosedur Penelitian .....               | 33        |
| E. Sumber Data.....                        | 37        |
| F. Instrumen Pengumpulan Data.....         | 38        |
| G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data ..... | 39        |
| H. Teknik Analisis Data .....              | 39        |
| <b>BAB IV HASIL PENELITIAN .....</b>       | <b>42</b> |
| A. Deskripsi Data Hasil Penelitian.....    | 42        |
| 1. Kondisi Awal.....                       | 42        |
| a. Siklus I.....                           | 45        |
| b. Siklus II .....                         | 59        |
| B. Pembahasan Hasil Penelitian .....       | 73        |
| C. Keterbatasan Penelitian .....           | 74        |
| <b>BAB V PENUTUP.....</b>                  | <b>76</b> |

|                  |    |
|------------------|----|
| Kesimpulan ..... | 76 |
|------------------|----|

|             |    |
|-------------|----|
| Saran ..... | 78 |
|-------------|----|

**DAFTAR PUSTAKA**  
**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**  
**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## **DAFTAR TABEL**

|                                                                        | <b>Halaman</b> |
|------------------------------------------------------------------------|----------------|
| Tabel 4.1 : Hasil Tes Awal Siswa Pre Test.....                         | 39             |
| Tabel 4.2 : Tes Hasil belajar Siswa Siklus I Pertemuan 1.....          | 44             |
| Tabel 4.3 : Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan 1..... | 44             |
| Tabel 4.4 : Ketuntasan Siswa Pada Siklus I Pertemuan 1.....            | 46             |
| Tabel 4.5 : Ketuntasan Klasik Pada Tes Siklus I Pertemuan 1.....       | 47             |
| Tabel 4.6 : KetuntasanKlasik Pada Tes Siklus I Pertemuan 2.....        | 52             |
| Tabel 4.7 : Ketuntasan Klasikal Pada Siklus I Pertemuan 2.....         | 53             |
| Tabel 4.8 : Ketuntasan Individual Pada Tes Siklus II Pertemuan 1.....  | 60             |
| Tabel 4.9 : Ketutasan Klasikal Pada Tes SiklusII Pertemuan 1.....      | 61             |
| Tabel 4.10 : Ketuntasan Individual Pada Tes Siklus II Pertemuan 2..... | 66             |
| Tabel 4.11 : Ketuntasan Klasikal Pada Tes Siklus II Pertemuan 2.....   | 67             |
| Tabel 4.12 : Peningkatan Hasil Belajar Ipa Di Kelas IV SDN 271         |                |
| Tombang Kaluang Kecamatan Batang Natal.....                            | 68             |

## **DAFTAR GAMBAR**

|                                                                                                                           | <b>Halaman</b> |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------|
| Tabel 4. 1 Desain PTK Model kurt Lewin.....                                                                               | 32             |
| Tabel 4. 2 Diagram Batang Peningkatan Nilai Rata-rata Di Kelas IV SDN 271<br>Tombang Kaluang Kecamatan Batang Natal ..... | 69             |
| Tabel 4. 3 Diagram Batang Peningkatan Nilai Rata-rata Di Kelas IV SDN 271<br>Tombang Kaluang Kecamatan Batang Natal ..... | 69             |

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran ( RPP )
- Lampiran 2 : Lembar Butir Soal
- Lampiran 3: Kunci Jawaban
- Lampiran 4 : Kisi-Kisi Soal
- Lampiran 5 : Instrumen Observasi Aktivitas Pembelajaran Guru
- Lampiran 6 : Instrumen Observasi Aktivitas Pembelajaran Siswa
- Lampiran 7 : Dokumentasi Sekolah

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan, pasal 3 menyebutkan bahwa: “Pendidikan Nasional berfungsi untuk mengembangkan dan membentuk watak serta peradaban yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Hal ini bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta tanggung jawab”.

Tujuan tersebut merupakan rumusan mengenai kualitas manusia Indonesia yang harus dikembangkan oleh setiap satuan pendidikan karakter bangsa. Pendidikan adalah investasi jangka panjang yang memerlukan usaha dan dana yang cukup besar. Guru memiliki peran yang sangat memerlukan kuantitas dan kualitas dalam hal mengajar. Pendidikan berasal dari bahasa Yunani “pedagogia” (pedos dan agoge) yang berarti “saya membimbing, memimpin anak”. Kata pedagogi berarti “pendidikan” dan pedagogia berarti “ilmu pendidikan”. Berdasarkan kata<sup>1</sup> tersebut, maka pendidikan memiliki arti atau pengertian seseorang yang tugasnya

---

<sup>1</sup> Deni Damayanti, *Panduan implementasi pendidikan karakter di sekolah*, (Yogyakarta: Araska, 2014), hal. 9.

membimbing anak didalam pertumbuhannya kepada arah yang berdiri sendiri serta tanggung jawab.

Pendidikan pada hakikatnya adalah suatu usaha manusia untuk meningkatkan ilmu pengetahuan yang didapat dari lembaga formal maupun nonformal. Sedangkan makna pendidikan secara sederhana dapat diartikan sebagai usaha manusia untuk membina dan melestarikan kepribadian sesuai dengan nilai-nilai dalam masyarakat dan kebudayaan. Dengan demikian, bagaimana pun sederhananya peradaban masyarakat didalamnya pasti terjadi atau berlangsung suatu proses pendidikan. Karena itulah sering terjadinya pendidikan telah ada sepanjang peradaban umat manusia. Rosdiana A. Bakar mengatakan bahwa "pendidikan dapat diartikan sebagai suatu proses atau aktifitas yang bertujuan agar tingkahlaku manusia yang mengalami pendidikan tersebut menjadi perubahan". Tingkah laku yang dimaksud "respon" atau aktifitas seseorang. Beberapa dari tingkah laku itu dapat dilihat, dan ada pula yang hanya dapat disimpulkan atas dasar tingkah laku yang kelihatan itu, misalnya: menyenangkan atau membenci. Tugas pendidikan adalah menolong, membuka jalan atau memudahkan terjadinya perubahan-perubahan dalam tingkah laku seperti yang diharapkan.

Dengan adanya pendidikan seorang pendidik dapat mengubah pola pikir peserta didik yang tadinya mengerti sesuatu menjadi paham dan menjalankannya. Selain itu pendidikan juga dapat mengembangkan kreatifitas peserta didik yang akhirnya dapat membawa dirinya menjadi seseorang yang berani dalam menghadapi tantangan didalam hidupnya. salah

satu aspek penting dalam proses belajar mengajar adalah strategi pengajaran yang dipakai oleh seorang guru. Pemilihan strategi mengajar yang sesuai akan memberikan kontribusi yang penting bagi keberhasilan sebuah kegiatan belajar mengajar. Mengajar IPA tidaklah mudah karena fakta dari pengalaman mengajar, menunjukkan bahwa para siswa mengalami kesulitan dalam hal belajar. Dikarenakan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) berhubungan dengan cara mencari tau tentang alam secara sistematis, sehingga IPA bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep, atau prinsip-prinsip saja tetapi juga merupakan suatu proses penemuan.

Pendidikan IPA diharapkan dapat menjadi wahana bagi siswa untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar, secara prospek <sup>2</sup>pengembangan lebih lanjut dalam menerapkannya didalam kehidupan sehari-hari. Proses pembelajarannya menekankan pada kompetensi agar menjajahi dan memahami alam sekitar secara ilmiah. Pendidikan IPA diarahkan untuk inquiry dan berbuat sehingga dapat membantu siswa untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang alam sekitar. IPA diperlukan dalam kehidupan sehari-hari untuk memahami kebutuhan manusia melalui pemecahan masalah-masalah yang dapat diidentifikasi. Penerapan IPA perlu dilakukan secara bijaksana agar tidak berdampak buruk terhadap lingkungan. Ditingkat SD/MI diharapkan ada penekanan pembelajaran saling berkaitan (sains, lingkungan, teknologi dan

---

<sup>2</sup> Rosdiana A.Bakar, *Pendidikan suatu pengantar*, (Bandung: Ciptapustaka Media Perintis, 2012), hal. 18-19.

masyarakat) yang diarahkan pada pengalaman pembelajaran untuk merancang dan membuat suatu karya melalui penerapan konsep IPA dalam kompetensi bekerja ilmiah secara bijaksana. cara pembelajaran siswa tentang konsep perubahan lingkungan menjadi masalah dalam pembelajaran IPA, dikarenakan siswa sulit memahami konsep dan aplikasi konsep tersebut yang mengakibatkan hasil belajar siswa tidak tercapai, hasil pengamatan awal yang dilakukan peneliti di SDN 271 Tombang Kaluang yaitu nilai KKM pada kelas IV mata pelajaran IPA adalah 70 sedangkan nilai rata-rata siswa pada pembelajaran IPA masih ada yang dibawah nilai KKM yang sudah disahkan. Ini terjadi karena siswa kurang mengikuti pelajaran dengan fokus, masih sebagian siswa yang ikut berpartisipasi secara langsung pada proses pembelajaran, penggunaan metode pemecahan masalah ataupun metode lain yang membuat siswa terlibat secara langsung hanya sesekali dilakukan dan tidak secara konsisten.

Berdasarkan uraian diatas, maka guru perlu mempelajari mempertimbangkan masalah strategi mengajar yang tepat dan sesuai dengan tingkat perkembangan siswa dan juga memperhatikan tujuan pengajaran IPA itu sendiri, dengan mempertimbangkan hal tersebut diatas maka peneliti tertarik untuk membuat judul skripsi: **"Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran IPA Menggunakan Model *Inquiry* di Kelas IV SDN 271 Tombang Kaluang Kecamatan Batang Natal Kabupaten Mandailing Natal"**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat diidentifikasi masalah dalam pembelajaran, yaitu sebagai berikut:

1. Kurangnya minat belajar siswa terhadap materi pembelajaran Ipa
2. Banyak siswa yang fasip dalam proses pembelajaran.<sup>3</sup>
3. Kurangnya motivasi siswa dalam mengemukakan pendapat ide
4. Model pembelajaran yang diterapkan kurang bervariasi di dalam kegiatan pembelajaran.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah diatas maka pembatasan masalah dalam penelitian ini dapat dituliskan sebagai berikut:

Penelitian ini hanya membahas rencana pembelajaran IPA pada materi perubahan lingkungan, untuk membahas model pembelajaran *inquiry* saja, dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN 271 Tombang Kaluang. Mengetahui berapa persentase peningkatan hasil belajar siswa kelas IV SDN 271 Tombang Kaluang.

### **D. Batasan Istilah**

---

<sup>3</sup> Adrinus Nasar, *Pendekatan Inquiry Dalam Pembelajaran IPA*, (Lampung, 2011), hal. 26-27.

Untuk menghindari kesalahan persepsi dalam memahami istilah-istilah yang terdapat dalam penelitian, maka penelitian lebih dulu memberikan batasan istilah yang berkaitan dengan judul penelitian ini, antara lain:

a) Model Pembelajaran *Inquiry*

Model pembelajaran *inquiry* pertama kali dikembangkan oleh Richard Suchman pada tahun 1962. Suastra dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan Monava. Hasil penelitian menunjukkan:1) menyatakan bahwa model pembelajaran *inquiry* merupakan suatu kegiatan atau pelajaran yang dirancang sedemikian rupa, sehingga pelajar dapat menemukan konsep-konsep dari prinsip-prinsip melalui proses mentalnya sendiri. Model pembelajaran *inquiry* merupakan kegiatan pembelajaran yang mengajak pelajar untuk melakukan investigasi sesuai materi pelajaran, kemudian menganalisis hasil investigasinya dan mampu menyimpulkan hasil analisisnya dengan menghasilkan pola pikir ilmiah.

1. Hasil belajar

Secara umum Abdurrahman menjelaskan bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Menurutya juga anak-anak berhasil dalam belajar ialah berhasil mencapai tujuan-tujuan<sup>4</sup> pembelajaran atau tujuan intruksional.

---

<sup>4</sup> Fauzi dan lubis, *Penggunaan Model Inquiry dalam pembelajaran*, (Ahlimedia Press, 2020), Abdurrahman, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 1999), hal. 38.

## 2. Ilmu Pengetahuan Alam ( IPA )

IPA merupakan pengetahuan tentang alam semesta dengan segala isinya yang membahas gejala-gejala alam berdasarkan hasil percobaan dan pengamatan yang dilakukan oleh manusia. Hal ini sebagaimana dikemukakan oleh Powler bahwa “IPA merupakan ilmu yang berhubungan dengan gejala-gejala alam dan kebendaan yang sistematis yang tersusun secara tertatur, berlaku umum yang berupa kumpulan dari hasil observasi dan eksperimen”.

### E. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan istilah diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran IPA materi perubahan lingkungan sebelum menggunakan model pembelajaran *inquiry* di kelas IV SDN 271 Tombang Kaluang?
2. Bagaimana Proses Pelaksanaan Pembelajaran IPA materi perubahan lingkungan dengan menggunakan model pembelajaran *inquiry* di kelas IV SDN 271 Tombang Kaluang?
3. Apakah terdapat peningkatan hasil belajar siswa melalui penerapan model pembelajara *Inquiry* pada materi perubahan lingkungan di kelas IV SD 271 Tombang Kaluang?

## **F. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui perencanaan pembelajaran IPA materi perubahan lingkungan sebelum menggunakan model pembelajaran *inquiry* di kelas IV SDN 271 Tombang Kaluang.
2. Untuk mengetahui proses pembelajaran IPA materi perubahan lingkungan sebelum menggunakan model pembelajaran *inquiry* di kelas IV SDN 271 Tombang Kaluang.
3. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa melalui penerapan model pembelajaran *Inquiry* pada materi perubahan lingkungan di kelas IV SD 271 Tombang Kaluang.

## **G. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk semua pihak yaitu:

### **1. Bagi Peneliti**

Dengan melaksanakan PTK penelitian sedikit demi sedikit mengetahui model pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam, sebagai untuk menerapkan pengalaman belajar yang telah diperoleh. Serta merupakan usaha untuk melatih diri dalam memecahkan permasalahan yang ada serta kritis, obyektif, dan ilmiah.

### **2. Bagi Guru**

Dengan adanya PTK menambah tentang peranan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dalam perubahan siswa dan guru, serta sebagai bahan

evaluasi selanjutnya yang bisa dijadikan titik tolak pada pembelajaran masa depan.

### 3. Bagi Siswa

Dengan adanya model pembelajaran *inquiry* dalam pembelajaran IPA, maka dapat meningkatkan hasil belajar siswa serta dapat memahami siswa yang bermasalah atau mengalami kesulitan belajar. Model ini memungkinkan siswa terlibat secara aktif mengembangkan daya nalar serta mampu berfikir yang lebih kreatif sehingga siswa untuk mengikuti proses pembelajaran dengan baik.

### 4. Bagi Sekolah

Dengan adanya PTK dapat dijadikan sebagai bahan masukan bagi pelaksana pendidikan dalam mewujudkan sistem pembelajaran yang efektif dan efisien dengan guru yang berkualitas dimasa depan dan sebagai bahan<sup>5</sup> pertimbangan bagi pelaksana pendidikan dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah.

## H. Indikator Keberhasilan Tindakan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka indikator tindakan yang digunakan untuk penerapan model pembelajaran *Inquiry* di kelas IV SD 271 Tombang Kaluang yaitu proses pelaksanaan pembelajaran yang terdiri dari pendahuluan, kegiatan inti, dan penutup. Indikator pendahuluan terkait

---

<sup>5</sup> Usman, *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam*, (jakarta: Balai Pustaka, 2006), hal. 9

persiapan pelaksanaan pembelajaran, kegiatan inti pelaksanaan langkah-langkah model pembelajaran *Inquiry* dan penutup berisi penilaian dan evaluasi.

Adapun indikator dalam penelitian ini adalah:

1. Nilai rata-rata kelas berdasarkan nilai hasil tes tertulis siswa meningkat dari tes kemampuan awal, siklus I dan siklus II.
2. Ketuntasan belajar siswa dalam satu kelas telah memenuhi KKM yaitu 80% dari jumlah total siswa dalam satu kelas telah mencapai ketuntasan belajar secara individu. Ketuntasan belajar untuk setiap individu ditetapkan yakni jika nilai siswa minimal 75.

## **I. Sistematika Pembahasan**

Skipi ini disusun dengan beberapa tahapan, adapun tahapan-tahapan yang dimaksud sebagai berikut:

Bab I pendahuluan, yang terdiri dari berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan istilah, manfaat penelitian, indikator keberhasilan tindakan, sistematika pembahasan.

Bab II Kajian Pustaka, kerangka teori, penelitian yang relevan, kerangka berfikir, hipotesis tindakan.

Bab III membahas metodologi penelitian yang terdiri dari alokasi dan waktu penelitian, jenis dan metode penelitian, latar dan subjek penelitian, prosedur penelitian, sumber data, instrumen pengumpulan data, teknik pemeriksaan keabsahan data, teknik analisis data.

Bab IV yang membahas tentang deskripsi data hasil pengamatan, pembahasan, hasil penelitian, dan pengujian hipotesis.

BabV membahas tentang penutup, kesimpulan, dan saran-saran

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Pengertian Belajar**

Kata belajar dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), yaitu berusaha menerima ilmu pengetahuan. bukanlah hal yang baru dalam belajar, banyak pendapat ahli yang membahas mengenai belajar dengan pemahaman dan definisi yang berbeda-beda, walaupun memiliki arah makna yang hampir sama. Oleh sebab itu, agar memiliki pemahaman yang sama mengenai makna dari belajar maka beberapa ahli akan menjelaskannya.

Belajar menurut B.F Skinner dalam Asih dan Eka adalah proses adaptasi tingkah laku secara progresif. Belajar dimengerti sebagai perilaku, saat orang belajar tentang respons baik atau sebaliknya. Belajar menurut Robert M. Gagne adalah usaha yang dilakukan manusia dalam mencapai tujuan. Proses belajar terjadi secara sengaja maupun tidak sengaja, semua itu mempunyai keuntungan dan mudah diamati.<sup>1</sup> Proses kegiatan yang dikerjakan individu untuk mendapat perubahan tingkah laku yang secara keseluruhan, sebagai hasil pengamatan individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungan sekitarnya disebut dengan belajar.

Berdasarkan pengertian tersebut, belajar adalah suatu tahap yang digunakan seseorang supaya adanya perubahan dari ketidak tahuan menjadi tahu,

---

<sup>1</sup> Asih Widi Wisudawanti dan Eka Sulistyowati, *Metedologi Pembelajaran IPA*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hal. 31-32.

ketidak pandaian menjadi pandai, untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan seseorang tentang segala hal. Belajar tidak hanya dilakukan disekolah, tetapi belajar juga bisa dilakukan dilingkungan sekitar, karena belajar tidak mengenal tempat dan waktu, karena pengetahuan didapat bukan hanya disekolah akan tetapi dimanapun dan kapanpun.

## 2. Faktor-faktor Mempengaruhi Belajar

Proses belajar peserta didik dapat digunakan beberapa faktor. Tohirin dalam Firdos Muhajimin.<sup>2</sup> Mengungkapkan bahwa faktor-faktor ini ada empat aspek yaitu sebagai berikut:

- a. Aspek Fisiologis berkenaan dengan jasmani seseorang, misalnya berhubungan dengan kesehatan atau kondisi fisik, seperti sakit.
- b. Aspek Psikologis adalah sikap peserta didik, tingkat kemampuan, bakat, minat dan motivasi peserta didik.
- c. Faktor kelelahan ada dua macam, yaitu kelelahan jasmani dan kelelahan rohani. Kelelahan jasmani terlihat dari lemahnya tubuh dan muncul kecenderungan untuk beristirahat. Kelelahan rohani dilihat dari adanya kebosanan sehingga minat dan niat belajar menjadi hilang.
- d. Kejenuhan dalam belajar, kejenuhan belajar adalah rentang waktu yang digunakan untuk belajar, tetapi tidak menghasilkan.

---

<sup>2</sup> Firdous Muijahidin, *Strategi Mengelola Pembelajaran Bermutu*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), hal. 23-28

Faktor tersebut merupakan hal yang normal dirasakan peserta didik. Namun masih dapat diatasi dengan beberapa acara agar pada saat belajar tidak merasakan kelelahan fisik maupun psikis dan juga tidak merasakan kejenuhan, yaitu peserta didik harus pandai mengontrol kemampuan badan maupun otak, karena dengan itu tubuh akan terlihat tidak memiliki beban. Selain itu guru juga harus mampu meningkatkan dan membangun motivasi kepada peserta didik, salah satunya menggunakan metode-metode mengajar yang tidak menimbulkan kejenuhan atau kebosanan.

### 3. Pengertian Hasil Belajar

Penjelasan tentang rencana belajar yang telah dijelaskan sebelumnya bisa dimaknai bahwa setiap proses yang dilakukan harus memiliki hasil, hasil belajar sendiri menyangkut aspek kognitif, afektif dan psikomotorik.

Pengertian hasil belajar menurut Nawawi dalam Ahmad Susanto, menyatakan hasil belajar adalah pencapaian keberhasilan siswa untuk mempelajari materi pelajaran di sekolah dilihat dalam skor berupa hasil tes materi pembelajaran. Secara sempit, hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh siswa setelah melewati kegiatan pembelajaran.<sup>3</sup> Hasil belajar adalah sebuah nilai akhir didapat oleh siswa setelah melalui kegiatan pembelajaran. Baik tidaknya hasil itu juga merupakan hasil karena setiap hasil akan dapat terlihat sesuai kemampuan dan kinerja seorang siswa pada saat proses pembelajaran.

---

<sup>3</sup> Ahmad Suswanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, Jakarta: (Prenadamedia Grup, 2016), hal. 5.

Menurut Bloom dalam Wahab Jufri, hasil belajar melingkupi kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik. Ranah kognitif hasil belajar menurut bloom melingkupi kemampuan konsep, ide, pengetahuan fakta, dan berhubungan dengan keterampilan intelektual.<sup>4</sup> Ranah efektif berhubungan dengan sikap dan nilai yang dibedakan menjadi 5 aspek, yakni penerimaan, jawaban atau respons, penilaian, organisasi dan internalisasi. Ranah Psikomotorik melingkupi keterampilan produktif, teknik, fisik, sosial, manjerial, dan intelektual. Jadi harus diketahui, hasil belajar bukan memiliki tiga ranah dalam dirinya yang dapat menjadi bahan penilaian agar tahu hasil belajarnya, yaitu ranah kognitif, afektif dan psikomotorik. Dan hubungan anatar ketiganya sangtlah erat tidak dapat dipisahkan karena bersifat komprehensif.

Gagne dalam Wahab Jufri, mengatakan hasil belajar merupakan intelektual yang bisa diamati pada seseorang dan dikatakan keabilitas. Gagne mengatakan ada lima keabilitas manusia yaitu: 1. keterampilan kemampuan, 2. strategi pengetahuan, 3. informasi verbal, 4. keterampilan gerak dan sikap.<sup>5</sup> Jadi dapat dikatakan hasil belajar adalah merubah keseluruhan yang terdapat diri seseorang sesudah pembelajaran selesai, tercapai atau tidaknya tujuan belajar dalam proses pembelajaran tetap dikatakan dengan hasil. Hasil belajar tidak selamanya baik sesuai kemauan, hasil akan didapat sesuai usaha yang dilakukan saat proses pembelajaran.

---

<sup>4</sup> Wahab Jufri, *Belajar dan Pembelajaran IPA*, (Bandung: pustaka Reka Cipta, 2013), hal. 60-68.

<sup>5</sup> Wahab Jufri, *Belajar dan Pembelajaran*, 2013, hal. 58.

Jika usaha yang dilakukan sudah maksimal besar kemungkinan hasil belajar yang didapat akan baik, begitupun sebaliknya. Dan hasil belajar merupakan peningkatan pengetahuan, keterampilan dan sikap.

#### 4. Pembelajaran IPA di SD/MI

Pembelajaran dikaitkan dengan "Mengajar" yang berasal dari kata dasar "Ajar", berarti petunjuk yang diajarkan kepada orang. kata pembelajaran diambil dari kata "Ajar" ditambah awalan "pe" dan akhiran "an" menjadi kata "pembelajaran", yang bermakna proses, perbuatan, cara mengajar, atau mnegajarkan anak didik untuk belajar.<sup>6</sup> Pembelajaran merupakan proses pengajaran yang dilakukan guru, dan belajar yang dilakukan siswa. Dapat disebut pembelajaran karena terjadinya komunikasi, hubungan timbal balik antar guru maupun siswa yang dilakukan menggunakan media, strategi, metode, model dan lainnya.

Menurut Usman Samatowa, Ilmu pengetahuan adalah terjemahan kata-kata dalam bahasa Inggris yaitu *Natural Science*. Berhubungan dengan alam, *Science* artinya ilmu pengetahuan. Jadi ilmu pengetahuan alam (IPA) atau *science* itu disebut sebagai ilmu tentang alam. Ilmu yang mempelajari peristiwa-peristiwa yang terjadi di alam ini.<sup>7</sup> "Pembelajaran IPA adalah hubungan antara komponen-komponen dalam proses pembelajaran agar tercapai tujuan yang berupa kompetensi yang sudah ditetapkan.<sup>8</sup> Sehingga dikatakan pembelajaran IPA merupakan proses belajar yang berhubungan

---

<sup>6</sup> Ahmad Suswanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, 20016, hal. 19.

<sup>7</sup> Usman samatowa, *Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Indeks, 2018), hal. 3.

<sup>8</sup> Asih Widi Wisudawati dan Eka Sulisyowati, *Metodologi Pembelajaran*, 2014, hal. 26.

dengan alam. Pembelajaran yang menjelaskan peristiwa-peristiwa yang ada di alam mengenai hewan, tumbuhan, manusia, benda-benda langit dan lainnya.

#### 5. Materi Perubahan Lingkungan

Lingkungan tidak selamanya tetap, setiap waktu tentu mengalami perubahan. Antara makhluk hidup dan lingkungannya senantiasa berinteraksi. Akibat kegiatan manusia dan proses alam secara langsung atau tidak langsung akan mempunyai dampak terhadap lingkungan di daerah tertentu. Pengaruh perubahan lingkungan terhadap makhluk hidup bervariasi. Perubahan lingkungan dapat dipengaruhi oleh angin, hujan, matahari, dan gelombang air laut. Bagian alam atau lingkungan yang paling terpengaruh adalah permukaan bumi. Permukaan bumi meliputi daratan dan wilayah sebaran air, serta makhluk hidup yang tinggal di sana. Tanah yang gundul mudah terkikis oleh air. Hal ini karena air hujan yang meresap ke dalam tanah sangat sedikit. Akibatnya, tanah menjadi longsor. Bagaimanakah cara mencegah terjadinya pengikisan tanah?

##### a. Erosi air



Perhatikan gambar di atas! Pada gambar tersebut, tanahnya dibuat berundak undak. Tahukah kamu apa tujuannya? Tujuannya adalah untuk

mencegah erosi. Erosi perlu dicegah karena erosi dapat menimbulkan kerugian bagi masyarakat. Erosi merupakan salah satu penyebab berkurangnya kesuburan tanah. Dengan terjadinya erosi, lapisan tanah yang subur hanyut terbawa arus air. Lama kelamaan, tanah menjadi tandus. Tanaman tidak dapat tumbuh di tanah yang dilanda erosi, karena di lahan ini, tidak cukup tersedia zat hara yang dibutuhkan tanaman. Erosi tanah paling mudah terjadi di lereng-lereng bukit. Air hujan mengalir menuruni lereng-lereng dengan deras dan menghanyutkan banyak tanah. Erosi dapat pula terjadi di tanah terbuka yang datar. Hujan lebat dapat menghayutkan dengan cepat lapisan tanah paling atas yang subur dari dataran terbuka.

b. Abrasi



Apakah abrasi itu? Abrasi merupakan pengikisan pantai akibat gelombang air Laut. Abrasi dapat merusak ekosistem pantai. Abrasi dapat merusak karang dan menghanyutkan pasir, sehingga hewan seperti kepiting, kerang, atau pohon kelapa tidak dapat bertahan di sana. Apakah abrasi dapat dicegah? Abrasi dapat dicegah dengan pemasangan beton berbentuk balok atau tabung yang amat berat. Beton ini digunakan untuk memecah ombak atau gelombang air laut. Abrasi pantai juga dapat dicegah dengan

melakukan penanaman pohon bakau. Akar tunjang pada pohon bakau yang besar dan banyak dapat berfungsi untuk memecah ombak.

c. Banjir



Apa penyebab terjadinya banjir? Hujan yang terus menerus tanpa diimbangi sistem drainase yang baik dapat menimbulkan bahaya banjir. Hujan membuat air sungai meluap. Luapan air sungai mengakibatkan banjir di daerah sekitar aliran sungai. Luapan air sungai sanggup memutuskan jembatan dan mengikis jalan aspal. Jalan aspal menjadi berlubang jika terlalu lama terendam banjir. Banjir dapat menimbulkan kerugian seperti tanaman menjadi rusak, panen gagal, merusakkan setiap barang yang terendam, mengotori lingkungan, menimbulkan bibit penyakit, dan banyak lagi kerugian banjir lainnya. Banjir menimbulkan banyak kerugian, sehingga banjir perlu dicegah agar tidak terjadi. Pencegahan banjir dapat dilakukan dengan cara tidak membuang sampah di sungai atau selokan, membuat drainase yang baik, tidak menyemen semua tanah karena bisa mengurangi resapan air, menanam banyak tumbuhan karena tumbuhan dapat menyimpan air hujan.

#### d. Longsor



Tanah longsor terjadi di daerah yang miring. Pembangunan di daerah perbukitan dapat menyebabkan longsor. Banyaknya pohon-pohon yang ditebangi membuat longsor semakin cepat terjadi. Hal ini dikarenakan pohon-pohon dapat mencegah angin yang bisa menimbulkan longsor. Pohon juga dapat menahan longsor karena pohon dapat mencegah erosi. Perhatikan gambar di bawah, tampak lerengnya ditumbuhi beberapa tanaman yang jumlahnya banyak. Terlihat juga sawah yang dibuat terasering. Hal ini bermanfaat untuk mengurangi terjadinya erosi.

### 6. Model Pembelajaran Inquiry

#### a. Pengertian Model Pembelajaran Inquiry

Teori belajar Brunner sebagaimana yang dikutip oleh Muhibin Syah, Brunner lebih menekankan terhadap proses belajar daripada prestasi belajar. Oleh sebab itu, proses belajar merupakan faktor yang menentukan dalam pembelajaran dibanding dengan pemerolehan suatu kemampuan khusus. Jarome Brunner seorang ahli psikolog Havard adalah seorang pelopor pengembangan kurikulum terutama dengan teori yang dikenal dengan pembelajaran penemuan Model pembelajaran *Inquiri*.<sup>9</sup> Model pembelajaran

---

<sup>9</sup> Muhibin Syah, ( 2009 ).*Psikologi Belajar*.Jakarta:Rajawali Press,hal.40

*Inquiry* merupakan suatu rangkaian kegiatan belajar yang melibatkan secara maksimal seluruh kemampuan siswa untuk mencari dan menyelidiki secara sistematis, kritis, logis, analisis, sehingga siswa dapat merumuskan sendiri penemuannya dengan penuh percaya diri. Siswa menyelidiki dengan mencari informasi dan melakukan pertanyaan-pertanyaan dan pembelajaran dimotivasi untuk aktif berfikir, melibatkan diri dalam kegiatan dan mampu menyelesaikan tugas sendiri.

Model pembelajaran *Inquiry* merupakan suatu pendekatan yang mengarahkan guru untuk mengkondisikan dan memfasilitasi siswa untuk menemukan sendiri informasi tentang materi pembelajaran. *Inquiry* adalah istilah dalam Bahasa Inggris yang merupakan suatu tehnik atau cara yang digunakan guru untuk mengajar didepan kelas. Guru menggunakan tehnik ini sewaktu mengajar memiliki tujuan agar siswa terangsang oleh tugas dan akhirnya siswa aktif mencari dan meneliti sendiri pemecahan masalah itu. Teori Brunner selanjutnya, disebut pembelajaran penemuan *Inquiry* ini adalah suatu pengajaran yang menekankan pentingnya pemahaman tentang struktur materi dari suatu ilmu yang dipelajari. Perlu belajar aktif sebagai dasar pemahaman sebenarnya dan nilai dan berpikir secara induktif dalam belajar. Oleh karena itu, guru harus memunculkan masalah yang mendorong siswa untuk melakukan kegiatan penemuan (*inquiry*).

Dengan model ini anak didorong untuk memahami suatu fakta atau hubungan IPA yang belum dipahami sebelum dan belum diberikan kepadanya secara langsung oleh orang lain. Menurut Brunner dalam

mempelajari IPA seorang anak perlu secara langsung menggunakan bahan-bahan nyata yang ada dalam kehidupan sehari-hari. Aplikasi ide-ide Brunner dalam pembelajaran IPA, digambarkan sebagai berikut:

- 1) Memberikan contoh dan bukan contoh dari konsep yang dipelajari.
- 2) Membantu siswa mencari hubungan anatar konsep.
- 3) Mengajukan pertanyaan dan memberikan siswa mencoba menemukan sendiri jawabannya.
- 4) Mendorong siswa untuk membuat dugaan yang bersifat intuitif.

b. Tujuan Model Pembelajaran Inquiry

Ada beberapa tujuan inquiry, sebagai berikut:

Teori belajar Brunner sebagaimana yang dikutip oleh Muhibin Syah, Brunner lebih menekankan terhadap proses belajar daripada prestasi belajar. Oleh sebab itu, proses belajar merupakan faktor yang menekankan dalam pembelajaran dibanding dengan pemerolehan suatu kemampuan khusus. Jarome Brunner seorang ahli psikolog Havard adalah seorang pelopor pengembangan kurikulum terutama dengan teori yang dikenal dengan pembelajaran penemuan Model pembelajaran

*Inquiry*.<sup>10</sup> Model pembelajaran *Inquiry* merupakan suatu rangkaian kegiatan belajar yang melibatkan secara maksimal seluruh kemampuan siswa untuk mencari dan menyelidiki secara sistematis, kritis, logis, analisis, sehingga siswa dapat merumuskan sendiri penemuannya dengan penuh percaya diri. Siswa menyelidiki dengan mencari informasi dan melakukan pertanyaan-pertanyaan dan pembelajaran dan dimotivasi untuk aktif berfikir, melibatkan diri dalam kegiatan dan mampu menyelesaikan tugas sendiri.

Model pembelajaran *Inquiry* merupakan suatu pendekatan yang mengarahkan guru untuk mengkondisikan dan memfasilitasi siswa untuk menemukan sendiri informasi tentang materi pembelajara. *Inquiry* adalah istilah dalam bahasa inggris yang merupakan suatu teknik atau cara yang digunakan guru untuk mengajar didepan kelas. Guru menggunakan teknik ini sewaktu mengajar memiliki tujuan agar siswa terangsang oleh tugas dan akhirnya siswa aktif mencari dan meneliti sendiri pemecahan masalah itu. Teori Brunner selanjutnya, disebut pembelajaran penemuan *Inquiry* ini adalah suatu pengajaran

---

<sup>10</sup> Muhibin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rajawali Press, 2009), hal. 9.

yang menekankan pentingnya pemahaman tentang struktur materi dari suatu ilmu yang dipelajari, perlu belajar aktif sebagai dasar pemahaman sebenarnya, dan nilai dari berfikir secara induktif dalam belajar. Oleh karena itu, mengembangkan kemampuan intelektual sebagai bagian dari proses mental”.

c. Karakteristik Model Pembelajaran *Inquiry*

Menurut Roestiyah, karakteristik Model pembelajaran *Inquiry* adalah sebagai berikut:

- 1) Otonomi siswa.
- 2) Kebebasan dan dukungan pada siswa.
- 3) Sikap keterbukaan.
- 4) Percaya diri dan kesadaran akan harga diri.
- 5) Self-concept (konsep diri).
- 6) Pengalaman *Inquiry*.

Dari pendapat di atas dapat dipahami bahwa Model pembelajaran *Inquiry* merupakan sebuah pendekatan yang mempunyai karakteristik memberikan kepercayaan penuh kepada siswa untuk mencari solusi permasalahannya dengan kemampuan berfikirnya sendiri. Guru berperan sebagai fasilitator dan supervisor di dalam ruangan kelas.<sup>11</sup>

d. Langkah-langkah Model Pembelajaran *Inquiry*

---

<sup>11</sup>Wina Sanjaya, *Model Pembelajaran Berorientasi Standar Pendidikan*, (Jakarta:Kencana, 2006), hal. 196-197.

- 1) Merumuskan masalah.
- 2) Mengembangkan hipotesis.
- 3) Menguji jawaban tentatif.
- 4) Analisis data.
- 5) Menarik kesimpulan.
- 6) Menerapkan kesimpulan dan generalisasi.

e. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran *Inquiry*

Pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *inquiry* memiliki beberapa keuntungan. Melalui model pembelajaran *inquiry* siswa dikondisikan berfikir secara aktif dan kreatif. Berikut akan disajikan kelebihan dan kekurangan dari model pembelajaran *inquiry*:

a. Kelebihan *inquiry*

- 1) Dapat mengembangkan aspek afektif, kognitif dan psikomotorik peserta didik secara seimbang.
- 2) Memberikan ruang kepada siswa untuk belajar sesuai dengan gaya belajar siswa.
- 3) Dapat melayani kebutuhan siswa yang memiliki kemampuan di atas rata-rata.<sup>12</sup>
- 4) Menekankan pada proses pengolahan informasi oleh peserta didik.

---

<sup>12</sup> Melinda Puspita Dewi Dan Firosalia Kristin, .”Meningkatkan Hasil Belajar IPA Melalui Model Inquiry Pada Kelas IV SD”*Jurnal Pendidikan*, 2017, hal. 67.

- 5) Tidak menjadikan guru sebagai satu-satunya sumber belajar, karena peserta didik dapat belajar dengan cara memanfaatkan berbagai jenis sumber belajar.<sup>13</sup>

b. Kelemahan inquiry

- 1) Strategi ini memerlukan jumlah jam pelajaran kelas yang banyak dibandingkan dengan metode lainnya.
- 2) Strategi ini memerlukan proses mental yang berbeda, seperti perangkat analitik dan kognitif.
- 3) Strategi ini sulit untuk dievaluasi dengan tes prestasi tradisional. Misalnya, bagaimana anda mengevaluasi proses pemikiran yang digunakan oleh siswa ketika mereka mengerjakan program inquiry.<sup>14</sup>

Setiap model pembelajaran memiliki keunggulan dan kelemahan, dimana keunggulan dari model pembelajaran inquiry, peserta didik dilatih untuk mengembangkan aspek efektif, kognitif dan psikomotorik. Dengan model pembelajaran model inquiry siswa juga bisa menggunakan gaya belajar mereka inginkan sehingga siswa menjadi aktif. Dibalik keunggulan model pembelajaran inquiry masih terdapat kelemahan yaitu dalam merencanakan dan mengontrol pembelajaran terkadang model pembelajaran inquiry ini sering mengalami kendala pada manajemen waktu.

---

83. <sup>13</sup> Siti Halimah, *Model Pembelajaran*, (Bandung: Ciptapustaka Media Printis, 2008), hal.

<sup>14</sup> Ngalimun, dkk, *Model Pembelajaran*, 2015, hal. 69.

## B. Penelitian yang relevan

Ada beberapa penelitian relevan tentang pengaplikasian model pembelajaran *inquiry* pada pembelajaran yang berbeda-beda, yaitu:

1. Penelitian ini pernah dilakukan oleh maria A.F.Mbri, dkk (2019) dalam skripsinya yang berjudul "*Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Inquiry terhadap hasil belajar siswa*". Dari hasil penelitiannya dapat disimpulkan bahwa saat proses pembelajaran berlangsung pada pembelajaran IPA materi Sifat-sifat Cahaya, peneliti menggunakan dua kelas dalam penelitiannya. Yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hasil pengukuran motivasi belajar siswa kelompok eksperimen menunjukkan rentangan nilai yang diperoleh antara 74-96 dengan rata-rata/mean sebesar 84,75. Sedangkan pada kelompok kontrol diperoleh rentangan nilai antara 51-87 dengan rata-rata/mean sebesar 70,21. Selisih rata-rata nilai motivasi belajar antara kedua kelompok tersebut yaitu 14,54. Dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar siswa kelompok eksperimen lebih tinggi dari motivasi belajar kelompok kontrol. Hasil uji hipotesis menggunakan post-test diperoleh harga  $t_{hitung}$  2,808. Sedangkan harga  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% dengan  $df=37$  yaitu 1,687. Hal ini menunjukkan bahwa harga  $t_{hitung} > t_{tabel}$  sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yaitu model pembelajaran *inquiry* berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa kelas V SD pada pembelajaran IPA materi Cahaya sedangkan penelitian ini menjelaskan tentang materi gaya.

2. Penelitian ini pernah dilakukan oleh Muhammad sofyan (2020) dalam skripsinya yang berjudul “*upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Inquiry Mata Pelajaran Ipa*”. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan hasil belajar siswa pada materi pesawat sederhana sebelum diterapkannya strategi *inquiry* dikelas V SD tergolong rendah.penerapan strategi *inquiry* dikelas V SD berjalan dengan baik. Pembelajaran *inquiry* dikelas V SD dapat meningkat dari pre-test ke siklus I sebesar 62,85% dan dari siklus I ke siklus II 88,57%. Dengan demikian dikatakan bahwa penerapan startegi *inquiry* dapat meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran IPA dengan materi pesawat sederhana dikelas V SD. Perbedaan penelitian Muhammad Sofyan dengan penelitian ini adalah pada dalam penelitian Muhammad Sofyan meneliti pada materi pesawat sederhana dikelas V SD, sedangkan penelitian ini dilakukan pada materi gaya kelas IV SD.
3. Penelitian ini pernah dilakukan oleh Nuzul Niarti (2019) dalam skripsinya yang berjudul “*Penerapan Model Pembelajaran Inquiry Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Ipa*”. Penerapan model pembelajaran *inquiry* mampu meningkatkan hasil dan ketuntasan belajar siswa pembelajaran IPA pada materi cahaya dan Sifat-sifatnya. Hal ini dibuktikan dengan kenaikan hasil belajar siswa dari rata-rata pada kondisi awal sebesar 56,00 meningkat menjadi 76,50 dan ketuntasan belajar pada kondisi awal sebanyak 4 siswa (20%), setelah dilaksanakan perbaikan dengan

penerapan metode inquiry pada siklus I meningkat menjadi 10 siswa atau 50% dan pada siklus II meningkat kembali menjadi 18 siswa atau 90%. Perbedaan penelitian Nuzul Niarti dengan penelitian ini adalah dalam penelitian Nuzul Niarti menjelaskan materi tentang cahaya dan sifat-sifatnya menggunakan model inquiry, sedangkan pada penelitian ini menjelaskan materi gaya.

4. Penelitian ini pernah dilakukan oleh Erika Ayu Angraini (2021) dalam skripsinya yang berjudul "*Model Pembelajaran Inquiry Learning dan Discovery Learning Dalam Pembelajaran Ipa*". Ditinjau dari Sikap ilmiah pada muatan pembelajaran IPA bagi siswa kelas 5 SD. Hasil uji test memperlihatkan hasil uji test didapat nilai test sebesar 3,925. Sedangkan hasil skor rata-rata akhir siswa pada kelas eksperimen I dan kelas eksperimen 2 memperlihatkan perbedaan yang jelas. Kelas eksperimen I menggunakan model Discovery Learning sebesar 133,80. Rata-rata siswa kelas eksperimen I lebih tinggi dibandingkan rata-rata eksperimen 2 ( $145,35 > 133,80$ ).

### **C. Kerangka Berpikir**

Untuk mendapatkan hasil belajar yang optimal dibutuhkan model pembelajaran yang lebih bermakna dalam pembelajaran tersebut siswa mampu membangun sendiri pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkannya, bukan karena diberikan oleh guru saja tapi siswa mampu menyusun sendiri pengetahuan dalam pikirannya. Banyak terdapat jenis-jenis model

pembelajaran, oleh karena itu seorang guru harus menentukan model pembelajaran yang paling tepat dan sesuai dengan tujuan pembelajaran dan materi yang diajarkan.<sup>15</sup>

Model pembelajaran merupakan bentuk pembelajaran yang menggambarkan proses kegiatan belajar mengajar dari awal sampai akhir pembelajaran yang disajikan secara khas oleh guru. Model pembelajaran *Inquiry* merupakan sebuah model pembelajaran yang mengajak pelajar untuk melakukan investigasi sesuai materi pelajaran, kemudian menganalisis hasil investigasinya dan mampu menyimpulkan hasil analisisnya dengan menghasilkan pola pikir ilmiah.<sup>16</sup>

#### **D. Hipotesis Tindakan**

Hipotesis tindakan adalah jawaban dari suatu permasalahan penelitian yang diperkirakan benar, tapi masih dibutuhkan pembuktian akan kebenarannya. Jadi hipotesis adalah kesimpulan yang bersifat sementara, yang memerlukan pembuktian. Dari judul “*Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA Menggunakan Model Inquiry di Kelas IV SDN 271 TOMBANG KALUANG*”. Hipotesis tindakannya dalam penelitian ini adalah:

---

<sup>15</sup> Maulana Arafat Lubis, *Pembelajaran PPKn di SD/MI*

<sup>16</sup> Fauzan dan Lubis, *Model Pembelajaran Inquiry*, 2020, hal. 37.

jika pembelajaran IPA, materi *Perubahan Lingkungan* dilakukan dengan Model Inquiry, maka nilai rata-rata siswa kelas IV di SDN 271 TOMBANG KALUANG meningkat 70 %. Dengan demikian, hipotesis tindakan yang berupa Model Pembelajaran Inquiry merupakan tindakan yang diperkirakan dapat memecahkan masalah yang diteliti. Melalui Model Pembelajaran *Inquiri* maka akan meningkatkan hasil belajar IPA materi *Perubahan Lingkungan* pada siswa kelas IV SDN 271 Tombang Kaluang.

### **BAB III**

#### **METODOLOGI PENELITIAN**

##### **A. Lokasi dan Waktu Penelitian**

###### **1. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini berlokasi di SD Negeri 271 Tombang Kaluang Peneliti memilih lokasi penelitian ini, karena peneliti melihat rendahnya hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran IPA.

###### **2. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dari menyusun proposal penelitian samapai laporan penelitian. Penelitian ini dimulai dari 24 Maret 2022 sampai dengan selesai.

##### **B. Jenis dan Metode Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Reaserch*). Penelitian Tindakan Kelas merupakan salah satu metode penelitian yang bertujuan untuk mengatasi permasalahan-permasalahan yang muncul dalam proses pembelajaran dikelas atau disekolah. Berdasarkan penegertian di atas dapat disimpulakn penelitian tindakan kelas merupakan yang bertujuan untuk memperbaiki kualitas belajar mengejar.

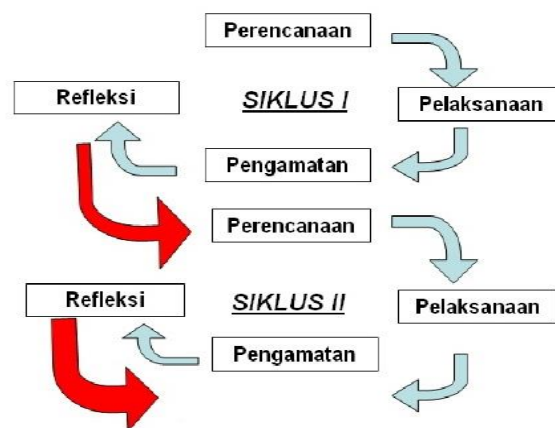
##### **C. Latar dan Subjek Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 271 Tombang Kaluang Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri 271 Tombang Kaluang yang Berjumlah 19 siswa, Terdiri dari 7 Perempuan 12 Laki-laki. Alasan meneliti

memilih kelas ini karena peneliti bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan hasil belajar disekolah tersebut.

#### D. Prosedur Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas Hakikatnya bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan hasil Profesional guru dalam pembelajaran di kelas. Hal ini dilakukan karena adanya tuntutan masyarakat terhadap masalah pendidikan dewasa ini begitu tinggi, sebagai akibat pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta terjadinya perubahan masyarakat begitu kompleks dan cepat. Seluruh persoalan tersebut berdampak langsung terhadap guru itu sendiri agar dapat berkerja keras dan lebih profesional dalam menghadapi semua persoalan tersebut .



**Gambar 3.1 Bagan PTK Kurt Lewin**

##### a. Siklus 1

###### 1. Perencanaan

Pada tahap perencanaan peneliti mengadakan beberapa kali pertemuan dengan mitra pola kolaborasi (guru kelas) untuk membahas teknis

pelaksanaan penelitian tindakan kelas. Dalam pertemuan tersebut peneliti membahas dan menganalisis materi pelajaran, kemudian peneliti: Membuat rencana pembelajaran (RPP) dengan pokok pembahasan materi perubahan lingkungan. Mendiskusikan media yang digunakan untuk membantu guru dalam mendemonstrasikan perubahan lingkungan fisik Mempersiapkan alat, bahan dan media serta sumber belajar.

## 2. Tindakan

Pada tahap tindakan (pelaksanaan) dari semua rencana yang telah di buat, guru sekaligus peneliti merealisasikan dari segala teori pendidikan dan teknik mengajar yang telah disiapkan sebelumnya. Pada tahap ini guru melakukan proses pembelajaran dengan menggunakan Model Pembelajaran *Inquiry*. Adapun tindakan yang dilakukan dalam pembelajaran adalah:

### a. Tahap pendahuluan

1. Guru mengucapkan salam, menanya kabar, dan mengecek kehadiran siswa.
2. Guru mengajak siswa berdoa bersama.
3. Guru memeriksa kesiapan diri, kerapian, serta posisi tempat duduk siswa.
4. Guru menyampaikan tema dan tujuan pembelajaran yang di pelajari.

### b. Tahap Inti

- 1). Guru melakukan apresiasi dan pengetahuan awal tentang materi yang dipelajari.
- 2). Guru menjelaskan langkah-langkah yang harus dilakukan peserta didik untuk mengamati perubahan lingkungan terhadap daratan.
- 3). Guru membentuk kelompok belajar.

- 4). Guru memberikan informasi kepada siswa untuk membuat bahan percobaan.
- 5).Guru melakukan pengenalan konsep baru terkait materi yang dipelajari melalui pengetahuan guru maupun sumber belajar seperti gambar dan buku.
- 6). Guru mengarahkan siswa untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya.
- 7). Guru memberikan apresiasi terhadap kelompok.
- 8). Guru mengajak siswa membahas soal yang terhadap disetiap bahan diskusi.
- 9). Guru membimbing siswa merangkum pokok-pokok materi berdasarkan kegiatan yang telah dilakukan.



### c. Tahap Penutup

- 1). Guru memberikan penguatan dan kesimpulan terkait materi.
- 2). Guru mengajak siswa untuk berdoa dan menutup pelajaran dengan salam.

### 3. Observasi

Melakukan observasi terhadap pelaksanaan proses pembelajaran secara umum, dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan dan dibantu oleh guru kelas. Evaluasi dilakukan dengan memberikan

penilaian terhadap tes hasil belajar IPA pada sub pokok bahasan Perubahan Lingkungan kepada masing-masing siswa untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa setelah diberi tindakan.

#### 4. Refleksi

Refleksi dilakukan berdasarkan hasil analisis dan observasi di dalam kelas tentang aktivitas siswa dan tes hasil belajar siswa. Refleksi ini dilakukan oleh peneliti dibantu mitra kolaborasi (guru kelas) untuk mencari perbaikan-perbaikan tindakan selanjutnya. Refleksi ini dilakukan untuk menganalisa dan memberikan makna terhadap data yang diperoleh, memperjelas data yang diperoleh dan mengambil kesimpulan dari tindakan yang telah dilakukan. Hasil refleksi ini kemudian digunakan sebagai dasar untuk perencanaan pada siklus berikutnya.

##### **b. Siklus II**

Siklus II dilakukan berdasarkan Hasil refleksi Siklus I. Pada siklus II, Tindakan yang dilakukan bertujuan untuk memperbaiki kekurangan pada siklus I, Kegiatan pada siklus II juga melalui tahapan yang sama seperti siklus I yang meliputi perencanaan tindakan, pengamatan, refleksi. Jika siklus II menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa maka siklus di berhentikan pada siklus II, tapi jika tidak ada akan di lanjutkan pada siklus berikutnya.

#### **E. Sumber Data**

Sumber data berasal dari guru, siswa dan dokumen. Data siswa diperoleh melalui pengamatan terhadap aktivitas siswa, hasil *pretest* dan *possttest*

siswa, hasil evaluasi akhir tiap pertemuan serta hasil tes formatif tiap akhir siklus. Data guru diperoleh melalui pengamatan terhadap perencanaan dan pelaksanaan dalam pembelajaran. Lembar pengamatan terhadap performansi guru menggunakan Alat Penilaian Kemampuan Guru 1, 2 dan 3 (APKG 1, 2 dan 3). APKG 1 merupakan lembar penilaian Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), APKG 2 merupakan lembar penilaian pelaksanaan pembelajaran, dan APKG 3 merupakan lembar penilaian kompetensi kepribadian dan sosial guru. Selain itu juga kesesuaian pelaksanaan model pembelajaran *inquiry*. Data dokumen berupa daftar nama siswa, daftar nilai siswa, RPP, foto-foto maupun video pembelajaran, hasil *pretest* dan *posttest*.

#### **F. Instrumen Pengumpulan Data**

Pengumpulan data adalah kegiatan yang dilakukan dalam sebuah penelitian untuk mengambil data sebagai bahan untuk memperoleh hasil penelitian. Pengumpulan data yang akan dilakukan dalam penelitian antara lain menggunakan teknik tes, pengamatan/observasi, dan dokumentasi.

##### **1. Tes**

Teknik tes ini dilakukan untuk mengukur kemampuan kognitif siswa, Instrumen untuk melaksanakan pengambilan data melalui tes ini dengan menggunakan soal-soal (post test) yang di berikan pada setiap akhir siklus. Bentuk soal yang diberikan adalah pilihan ganda, Jumlah soal tiap pertemuan adalah 20 butir soal dengan jawaban a, b, c dan d. Soal dalam tes ini berisi materi-materi yang telah disampaikan guru dalam pertemuan tiap siklus.

## 2. Pengamatan /Observasi

Teknik ini dilakukan dengan cara mengamati setiap kejadian yang sedang berlangsung dan mencatatnya dengan alat pengamatan tentang hal-hal yang akan diamati atau diteliti. Teknik observasi sangat tepat digunakan untuk mengamati kegiatan belajar siswa.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi berupa pengambilan foto dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Dokumentasi ini bertujuan untuk melihat kegiatan yang dilakukan guru dan siswa terutama pada kegiatan tahap-tahap pelaksanaan model pembelajaran *inquiry*.

## **G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data**

Teknik pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan triangulasi sumber. Triangulasi sumber akan dilakukan dengan cara wawancara terhadap guru kelas. Setelah data diperoleh selanjutnya melakukan wawancara dengan kepala sekolah sehingga dapat memperoleh data yang valid. Informasi yang sudah diperoleh selanjutnya akan dilakukan teknik dokumentasi.

## **H. Teknik Analisis Data**

Pada tahap ini data dari penilaian terhadap lembar kerja siswa. Adapun yang akan dianalisis adalah keberhasilan siswa dalam meningkatkan kemampuan dalam menjawab soal-soal bentuk pilihan berganda. Mengetahui tingkat keberhasilan siswa setelah dilakukan proses mengajar dengan

menguunakan model pembelajaran *inquiry*. Dengan memenuhi nilai ketuntasan belajar minimal (KBM) yang sudah ditetapkan yaitu 75.

Dari hasil yang didapat, maka dapat diketahui seberapa besar kemampuan siswa pada tahap pelaksanaan pembelajaran dengan melihat aspek penilaian. Sedangkan untuk mengetahui ketuntasan siswa secara individu yaitu dengan menyesuaikan nilai siswa dengan KKM yang telah ditentukan yaitu 75.

Adapun analisis yang dapat dilakukan untuk menghitung tingkat keberhasilan siswa dan nilai-nilai rata-rata siswa dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

#### 1. Analisis Data Tes Hasil Belajar Kognitif

##### a. Ketuntasan Individu

Ketuntasan belajar individu dihitung dengan menggunakan analisis deskriptif, yaitu:

$$S = \frac{R}{N} \times 100$$

Keterangan:

S = Skor ( nilai yang diharapkan )

R= Banyaknya butir soal yang dijawabkan benar

N = Banyaknya butir soal

##### b. Nilai Rata-rata Kelas

Untuk menghitung nilai rata-rata kelas ini dihitung dengan menggunakan statistik sederhana, yaitu dengan menghitung nilai yang diperoleh siswa selanjutnya dibagi dengan jumlah siswa kelas tersebut sehingga diperoleh nilai rata-rata dengan rumus yaitu:

$$M_x =$$

Keterangan:

$M_x$  = Nilai rata-rata kelas

$N$  = Jumlah siswa yang mengikuti tes

$\Sigma x$  = Jumlah semua nilai data

c. Persentase Ketuntasan Belajar

Untuk mengetahui persentase ketuntasan belajar siswa digunakan rumus sebagai berikut:

$$\times 100 \%$$

Keterangan :

$P$  = Persentase yang akan dicari

$\Sigma f$  = Jumlah Siswa yang tuntas

$\Sigma N$  = Jumlah seluruh siswa

2. Analisis Data Lembar Observasi

Untuk mengetahui persentase observasi aktivitas belajar siswa menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai Persentase} = \quad \times 100\%$$

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskriptif Hasil Data Penelitian**

##### **1. Kondisi Awal**

Kegiatan penelitian ini diawali dengan observasi yang dilakukan oleh peneliti pada siswa kelas IV SDN 271 Tombang Kaluang saat proses pembelajaran IPA. Pengamatan yang dilakukan oleh peneliti yaitu untuk mengetahui kondisi awal siswa dan guru disaat proses pembelajaran IPA dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA materi perubahan lingkungan. Penelitian ini dilaksanakan secara kolaboratif antara guru dengan peneliti. Dalam hal ini peneliti berperan sebagai guru dan wali kelas berperan sebagai observer. Objek dari penelitian ini adalah siswa kelas IV yang berjumlah 19 siswa pada pembelajaran IPA dengan menggunakan model pembelajaran *Inquiry*.

Lokasi penelitian di SDN 271 Tombang Kaluang Kecamatan Batang Natal yang beralamat desa Tombang kaluang. Sekolah ini pertama kali didirikan pada Tahun 1965. Dari Tahun 1973-1988 kepala sekolahnya Salam Hasibuan, S.Pd dari Tahun 1989- 2003 kepala sekolahnya Safi'i Lubis, S.Pd. Dan dari Tahun 2004-2016 Nurliani, S.Pd. dan dari 2017 sampai sekarang kepala sekolahnya

Roslaini Lubis, S.Pd.I Sekolah ini memiliki sarana Prasarana yang memadai yang terdiri dari ruang kelas belajar, 1 ruang guru, 1 ruang kepek, dan 1 ruang perpustakaan.

Sebelum penelitian ini dilaksanakan, peneliti melaksanakan Pertemuan dengan kepala sekolah dan wali kelas IV untuk meminta izin persetujuan dalam melaksanakan penelitian dan menyampaikan tujuan diadakannya penelitian ini, setelah mendapatkan izin melaksanakan penelitian, pada tanggal 23 November 2023 penelitian mengadakan observasi awal untuk mengamati hasil belajar siswa pada mata pelajaran ipa di kelas IV SD Negeri Tombang Kaluang.

Berdasarkan hasil *pree test* awal siswa, hasil yang diperoleh masih tergolong rendah. Siswa belum mampu menjawab soal yang diberikan oleh peneliti. Dikarenakan siswa belum paham dengan model pembelajaran yang peneliti ajarkan, karena belum pernah sama sekali diterapkan di sekolah tersebut. Berikut ini perolehan nilai siswa pada saat *pree test* awal.

**Tabel 4.1**  
**Hasil Tes Awal Siswa ( *Pre Test* )**

| No | Nama               | Nilai | Keterangan |              |
|----|--------------------|-------|------------|--------------|
|    |                    |       | Tuntas     | Tidak Tuntas |
| 1  | Abdul Halil        | 50    |            | Tidak Tuntas |
| 2  | Ahmad Wahyu Aditya | 70    | Tuntas     |              |

|    |                     |    |        |              |
|----|---------------------|----|--------|--------------|
| 3  | Anisa Zahra         | 50 |        | Tidak Tuntas |
| 4  | Adiba Zahra         | 70 | Tuntas |              |
| 5  | Anggun Sakila       | 30 |        | Tidak Tuntas |
| 6  | Ahmad Rasid         | 50 |        | Tidak Tuntas |
| 7  | Akipa Naila         | 70 | Tuntas |              |
| 8  | Ahmad Baihaqi       | 70 | Tuntas |              |
| 9  | Farhan Azhari       | 60 |        | Tidak Tuntas |
| 10 | Hafiz Zikri         | 50 |        | Tidak Tuntas |
| 11 | Indra Alfarizi      | 50 |        | Tidak Tuntas |
| 12 | Mhd Zubeir Alfaruk  | 30 |        | Tidak Tuntas |
| 13 | Mara Sutan Rangkuti | 30 |        | Tidak Tuntas |
| 14 | Mhd Rendy           | 70 | Tuntas |              |
| 15 | Mhd Hainal Kahfi    | 70 | Tuntas |              |
| 16 | Putri Amelia        | 60 |        | Tidak Tuntas |
| 17 | Sabriadi            | 50 |        | Tidak Tuntas |
| 18 | Sahwa Akila         | 60 |        | Tidak Tuntas |
| 19 | Tasya Rahmadani     | 60 |        | Tidak Tuntas |

|                      |        |        |        |
|----------------------|--------|--------|--------|
| Jumlah               | 1.050  | 6      | 13     |
| Rata-rata            | 55,26% | 31,57% | 68,42% |
| Hasil Belajar Klasik | 31,57% |        |        |

Berdasarkan tabel 4.1 dapat dilihat kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal tes masih tergolong rendah, terbukti dari 19 siswa hanya 6 orang siswa (31,57%) yang mencapai tingkat ketuntasan belajar siswa dengan nilai KKM  $\geq 70$ . Sedangkan 13 orang siswa (68,42%) belum mencapai tingkat ketuntasan belajar dengan nilai KKM  $\leq 70$  nilai rata-rata hasil tes siswa sebelum diterapkan model pembelajaran *Inquiry* yaitu 55,26% dan secara klasik pembelajaran ini belum dikatakan tuntas.

## 2. Siklus I pertemuan 1

### 1). Perencanaan

Dalam perencanaan siklus 1 ini peneliti telah membuat sebuah rencana tindakan dimana salah satu tindakannya diperoleh dari permasalahan pada saat pre test sebelumnya . pada siklus 1 ini kegiatan yang akan dilaksanakan sesuai dengan rencana pembelajaran (RPP) yang telah disusun sebelumnya. Pada tahap ini peneliti merencanakan tindakan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Guru menyusun RPP secara sistematis agar pembelajaran mencapai tujuan penelitian menggunakan model pembelajaran *Inquiry*.
- b. Guru menyiapkan bahan yang akan diajarkan berupa materi perubahan lingkungan.

- c. Guru menyusun instrument penelitian untuk melihat hasil belajar siswa.
- d. Guru melakukan wawancara kepada siswa untuk mengetahui respon siswa terhadap pembelajaran yang dilakukan.

## 2). Pelaksanaan

Pelaksanaan ini dilakukan sebanyak sebanyak 2 kali pertemuan dengan alokasi 2x 35 menit sehingga alokasi waktu untuk siklus 1 sebanyak 2 hari. Tindakan kegiatan pembelajaran ini dilakukan pada 06 Desember 2023, setiap pelaksanaan tindakan ini peneliti melaksanakan kegiatan penelitian sesuai dengan RPP yang telah di rancang dalam perencanaan sebelumnya dengan menggunakan model pembelajaran *Inquiry*. Adapun kegiatan pembelajaran pada tahap pelaksanaan ini antara lain:

- a. Pada awal kegiatan pembelajaran guru terlebih dahulu masuk dengan mengucapkan salam, Kemudian mengajak siswa berdoa'a, guru mulai mengabsen siswa , menanyakan kabar dan keadaan siswa dan menanyakan pelajaran yang telah lalu sebagai refleksi sebelum pembelajaran.
- b. Guru mengapresiasi siswa tentang materi pengertian erosi dan abrasi.
- c. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran mengenai pengertian erosi dan abrasi.
- d. Guru menyuruh siswa mencari informasi seputar pengertian erosi dan abrasi.

- e. Guru membentuk kelompok belajar sebanyak 3 kelompok yang terdiri dari 6 atau 7 orang dalam setiap kelompok.
- f. Guru memberikan tugas berupa kliping tentang pengertian erosi dan abrasi.
- g. Siswa mengemukakan dan menuliskan hasil tugas kliping yang telah dikerjakan.
- h. Guru menampilkan gambar terkait erosi dan abrasi, kemudian meminta komentar siswa terhadap gambar yang telah di tampilkan.
- i. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai konsep yang belum dipahami dari gambar
- j. Guru memberikan soal kepada siswa tentang erosi dan abrasi.
- i. Guru mengajak siswa untuk mengoreksi soal yang telah dikerjakan
- j. Guru membimbing siswa untuk merangkum pokok-pokok materi pda hari ini

### 3). Pengamatan

Pengamatan dilakukan terhadap kegiatan atau pelaksanaan pembelajaran dengan tujuan kegiatan belajar mengajar sesuai dengan pembelajaran dengan skenario pembelajaran. Guru mata pelajaran IPA bertindak sebagai pengamat untuk aktivitas penelitian selama melakukan kegiatan pembelajaran.

1. Data tes hasil belajar siswa siklus I yang diberikan guru pada akhir pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran *Inquiry* dapat dilihat pada tabel 4.2

**Tabel 4.2**  
**Tes Hasil Belajar Siswa Siklus I pertemuan 1**

| Kategori | Jumlah            | Persentase        | Jumlah                  | Persentase              |
|----------|-------------------|-------------------|-------------------------|-------------------------|
|          | Siswa yang Tuntas | siswa yang Tuntas | siswa yang tidak tuntas | siswa yang tidak tuntas |
| Siklus I | 13                | 60%               | 6                       | 40%                     |

## 2. Data lembar observasi

Pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung, perubahan tingkah laku siswa diamati oleh observer. Perubahan tingkah laku siswa diduga sebagai reaksi atau tanggapan terhadap tindakan yang telah diberikan. Observasi mengenai aktivitas belajar siswa dilakukan oleh guru kelas dengan mengisi format observasi yang telah disediakan. Berikut ini format observasi siswa yang digunakan:

**Tabel 4.3**  
**Lembar observasi Aktivitas Siswa Siklus I pertemuan 1**

| No | Aspek Pengamatan                                                              | Jumlah | Nilai rata-rata | Kategori |
|----|-------------------------------------------------------------------------------|--------|-----------------|----------|
| 1  | Siswa antusias dalam pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran Inquiry | 16     | 59,26           | Cukup    |

|   |                                                                       |    |       |        |
|---|-----------------------------------------------------------------------|----|-------|--------|
| 2 | Siswa berani mengkomunikasikan materi hasil diskusi kepada teman      | 12 | 44,44 | Kurang |
| 3 | Siswa menjawab pertanyaan guru                                        | 5  | 18.51 | Kurang |
| 4 | Siswa mengerjakan soal secara sadar tanpa dibantu oleh guru dan teman | 12 | 44.44 | Kurang |

#### Kategori Penilaian :

Baik Sekali : 80-100

Baik : 66-79

Cukup : 56-65

Kurang :  $\leq 55$

Sedangkan peneliti adalah sebagai pengamat aktivitas belajar siswa melihat bagaimana siswa pada kegiatan belajar dengan menggunakan model pembelajaran Inquiry. Terdapat 4 indikator penilaian yang diamati guru terhadap peneliti. Tiap-tiap indikator memiliki nilai yang berbeda-beda yaitu skor 1-4. Dimana skor 4 termasuk kategori sangat baik, skor 3 baik, skor 2 cukup baik, dan skor 1 kurang baik. Dari hasil pengamatan, peneliti mendapat 8 indikator penilaian mendapat skor 4, dan 6 indikator penilaian mendapat skor 3. Jadi dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran di siklus I berjalan dengan baik dengan nilai skor 34.

**Tabel 4.4**  
**Ketuntasan Siswa Pada Siklus I Pertemuan 1**

| No | Nama                | Nilai | Keterangan |              |
|----|---------------------|-------|------------|--------------|
|    |                     |       | Tuntas     | Tidak Tuntas |
| 1  | Abdul Halil         | 60    |            | Tidak Tuntas |
| 2  | Ahmad Wahyu Aditya  | 80    | Tuntas     |              |
| 3  | Anisa Zahra         | 70    |            | Tidak Tuntas |
| 4  | Adiba Zahra         | 50    |            | Tidak Tuntas |
| 5  | Anggun Sakila       | 80    | Tuntas     |              |
| 6  | Ahmad Rasid         | 60    |            | Tidak Tuntas |
| 7  | Akipa Naila         | 80    | Tuntas     |              |
| 8  | Ahmad Baihaqi       | 80    | Tuntas     |              |
| 9  | Farhan Azhari       | 70    |            | Tidak Tuntas |
| 10 | Hafiz Zikri         | 60    |            | Tidak Tuntas |
| 11 | Indra Alfarizi      | 50    |            | Tidak Tuntas |
| 12 | Mhd Zubeir Alfaruk  | 60    |            | Tidak Tuntas |
| 13 | Mara Sutan Rangkuti | 70    |            | Tidak Tuntas |
| 14 | Mhd Rendy           | 80    | Tuntas     |              |
| 15 | Mhd Hainal Kahfi    | 70    |            | Tidak Tuntas |
| 16 | Putri Amelia        | 80    | Tuntas     |              |
| 17 | Sabriadi            | 60    |            | Tidak Tuntas |
| 18 | Sahwa Akila         | 80    | Tuntas     |              |

|                      |                 |        |        |        |
|----------------------|-----------------|--------|--------|--------|
| 19                   | Tasya Rahmadani | 80     | Tuntas |        |
| Jumlah               |                 | 1.257  | 8      | 11     |
| Rata-rata            |                 | 66,15% | 42,10% | 57,89% |
| Hasil Belajar Klasik |                 | 42,10% |        |        |

Berikut ini ketuntasan klasik pada tes hasil belajar siswa  
Siklus I Pertemuan 1:

**Tabel 4.5**

**Ketuntasan Klasik pada Tes Siklus I Pertemuan 1**

| Nilai     | Banyak Siswa | persentase |
|-----------|--------------|------------|
| $\geq 70$ | 8            | 42,10%     |
| $\leq 70$ | 11           | 57,89%     |

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa nilai rata-rata siswa pada ts siklus I pertemuan 1 adalah 69,47%. Banyak siswa yang tuntas sebanyak 8 siswa (42,10%), dan banyak siswa yang tidak tuntas 11 siswa (57,89%).

4). Refleksi

Pembelajaran dengan model pembelajaran *Inquiry* ini terlihat bahwa 8 siswa yang tuntas belajar dan 11 siswa yang tidak tuntas belajar. Hal ini di lihat bahwa 8 siswa saja yang dapat menjawab tes yang diberikan, sedangkan setelah

dilaksanakan pembelajaran dengan model pembelajaran *Inquiry*. Selanjutnya dilakukan tahap refleksi terhadap proses pembelajaran yang telah dilaksanakan. Refleksi dimaksud untuk mengungkapkan hasil pembelajaran baik dari segi pengamatan, maupun dari segi aktivitas siswa dan dari hasil belajar maupun tes. Pada tahap refleksi guru dan observer mendiskusikan hasil pengamatan yang dilakukan selama pelaksanaan tindakan. Berdasarkan hasil pelaksanaan tindakan, maka ditemukan masalah sebagai berikut:

1. Siswa masih belum terbiasa belajar dengan penerapan model pembelajaran *Inquiry*.
2. Kurangnya kerjasama siswa antar anggota kelompok ahli ketika memecahkan masalah diskusi yang diberikan oleh guru, karena masih ada beberapa siswa yang sibuk berbicara dengan temannya.
3. Kegiatan persentasi hasil diskusi yang dilakukan siswa kurang kreatif, ada beberapa siswa ketika menyampaikan hasil diskusinya hanya dengan memebaca teks bacaan yang telah diberikan guru tanpa tambahan kata-kata apapun dalam menyampaikannya.
4. Siswa menggunakan waktu untuk berdiskusi terlalu lama sehingga pelaksanaan pembelajaran tidak tepat waktu.
5. Dalam menyelesaikan soal evaluasi masih ada siswa yang belum percaya diri sehingga berusaha untuk mencontek.

Permasalahan diatas perlu diperbaiki pada pelaksanaan tindakan pada siklus selanjutnya. Adapun solusi yang akan di laksanakan pada siklus berikutnya sebagai berikut:

- a). Guru harus berusaha menjelasakn kepada siswa tentang kemudahan memahami materi melalui model pembelajaran *Inquiry*.
- b). Guru memberikan motivasi kepada siswa dengan cara menegur siswa yang bersangkutan dan memberikan arahan untuk berperan aktif selama proses pembelajaran serta memberi informasi kepada siswa apabila selalu aktif dalam pembelajaran maka akan diberi penghargaan yaitu tambahan nilai. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa di dalam kelas.
- c). Guru berusaha menyakinkan dan memotivasi siswa untuk jangan takut salah pada saat mengemukakan pendapat karena masih dalam tahap belajar.
- d). Guru mengingatkan kepada siswa bahwa waktu yang digunakan untuk berdiskusi akan segera selesai, agar siswa fokus dalam berdiskusi dan tidak berleha-leha.
- e). Guru memotivasi siswa agar bisa percaya diri dengan kemampuannya.

### 3. Siklus I Pertemuan ke 2

#### 1). Perencanaan

Dalam perencanaan disiklus 1 pertemuan ke 2 ini peneliti telah membuat sebuah rencana tindakan dimana salah satu tindakannya

diperoleh dari permasalahan pada saat *Pre test* sebelumnya . pada siklus 1 pertemuan ke 2 ini kegiatan yang akan dilaksanakan 13 Desember 2023 sesuai dengan rencana pembelajaran (RPP) yang telah disusun sebelumnya. Pada tahap ini peneliti merencanakan tindakan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a). Guru menyusun Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).
- b). Membuat lembar observasi guru dan siswa pada siklus I  
Pertemuan ke 2
- c). Menyusun instrument penelitian untuk melihat hasil belajar siswa, dan dibuat sedemikian hingga dapat mendukung proses pembelajaran IPA dengan menggunakan Model Pembelajaran *Inquiry*.

## 2). Pelaksanaan

Pelaksanaan ini dilakukan sebanyak sebanyak 2 kali pertemuan dengan alokasi 2 x 35 Menit sehingga alokasi waktu untuk siklus 1 sebanyak 2 hari. Tindakan kegiatan pembelajaran Pada setiap pelaksanaan tindakan ini peneliti melaksanakan kegiatan pada 13 Desember 2023, penelitian sesuai dengan RPP yang telah di rancang dalam perencanaan sebelumnya dengan menggunakan model pembelajaran *Inquiry*. Langkah-langkah yang dilakukan pada siklus I pertemuan ke 2 sebagai berikut:

- a. Guru masuk dengan mengucapkan salam. Kemudian mengajak siswa berdoa'a, guru mulai mengabsen siswa, menanyakan kabar

dan keadaan siswa dan menanyakan pelajaran yang telah lalu sebagai refleksi sebelum pembelajaran.

- b. Guru melakukan apresiasi siswa tentang materi pengaruh erosi dan abrasi,
- c. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, yaitu dalam materi ini siswa akan mencari informasi dan memahami lebih rinci tentang pengaruh erosi dan abrasi.
- d. Guru membentuk kelompok belajar sebanyak 3 kelompok yang terdiri dari 6 atau 7 orang dalam setiap kelompok
- e. Guru memberikan tugas berupa kliping tentang pengaruh erosi dan abrasi

### 3. Pengamatan

Pengamatan dilakukan terhadap kegiatan atau pelaksanaan pembelajaran dengan tujuan kegiatan belajar mengajar sesuai dengan pembelajaran dengan skenario pembelajaran. Guru mata pelajaran IPA bertindak sebagai pengamat untuk aktivitas penelitian selama melakukan kegiatan pembelajaran. Data tes hasil belajar siswa

1. Data hasil tes hasil belajar siswa siklus I pertemuan ke 2 yang diberikan guru pada akhir pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran *Inquiry* dapat dilihat.
2. Data lembar observasi

Pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung, perubahan tingkah laku siswa diamati oleh observer. Perubahan tingkah laku siswa diduga sebagai reaksi atau tanggapan terhadap tindakan yang telah diberikan. Observasi mengenai aktivitas belajar siswa dilakukan oleh guru kelas dengan mengisi format observasi yang telah disediakan. Berikut ini format observasi siswa yang digunakan:

**Tabel 4.6**

**Ketuntasan Klasik pada Tes Siklus I Pertemuan ke 2**

| No | Nama               | Nilai | Keterangan |              |
|----|--------------------|-------|------------|--------------|
|    |                    |       | Tuntas     | Tidak Tuntas |
| 1  | Abdul Halil        | 70    | Tuntas     |              |
| 2  | Ahmad Wahyu Aditya | 60    |            | Tidak tuntas |
| 3  | Anisa Zahra        | 80    | Tuntas     |              |
| 4  | Adiba Zahra        | 80    | Tuntas     |              |
| 5  | Anggun Sakila      | 60    |            | Tidak Tuntas |
| 6  | Ahmad Rasid        | 70    | Tuntas     |              |
| 7  | Akipa Naila        | 60    |            | Tidak Tuntas |
| 8  | Ahmad Baihaqi      | 60    |            | Tidak Tuntas |
| 9  | Farhan Azhari      | 80    | Tuntas     |              |
| 10 | Hafiz Zikri        | 80    | Tuntas     |              |
| 11 | Indra Alfarizi     | 80    | Tuntas     |              |

|                      |                     |        |        |              |
|----------------------|---------------------|--------|--------|--------------|
| 12                   | Mhd Zubeir Alfaruk  | 80     | Tuntas |              |
| 13                   | Mara Sutan Rangkuti | 80     | Tuntas |              |
| 14                   | Mhd Rendy           | 60     |        | Tidak Tuntas |
| 15                   | Mhd Hainal Kahfi    | 80     | Tuntas |              |
| 16                   | Putri Amelia        | 70     | Tuntas |              |
| 17                   | Sabriadi            | 80     | Tuntas |              |
| 18                   | Sahwa Akila         | 70     | Tuntas |              |
| 19                   | Tasya Rahmadani     | 70     | Tuntas |              |
| Jumlah               |                     | 1.290  | 14     | 5            |
| Rata-rata            |                     | 67,89% | 73,68% | 26,31%       |
| Hasil Belajar Klasik |                     | 73,68% |        |              |

Tabel 4.7

**Ketuntasan Klasikal pada Siklus I Pertemuan 2**

| Nilai     | Banyak Siswa | Persentase |
|-----------|--------------|------------|
| $\geq 70$ | 14           | 73,68%     |
| $\leq 70$ | 5            | 26,31%     |

## 4). Refleksi

Pembelajaran dengan model pembelajaran *Inquiry* ini terlihat bahwa 14 siswa yang tuntas belajar dan 5 siswa yang

tidak tuntas belajar. Hal ini di lihat bahwa 14 siswa saja yang dapat menjawab tes yang diberikan, sedangkan Setelah dilaksanakan pembelajaran dengan model pembelajaran *Inquiry*. Selanjutnya dilakukan tahap refleksi terhadap proses pembelajaran yang telah dilaksanakan. Refleksi dimaksud untuk mengungkapkan hasil pembelajaran baik dari segi pengamatan, maupun dari segi aktivitas siswa dan dari hasil belajar maupun tes. Pada tahap refleksi guru dan observer mendiskusikan hasil pengamatan yang dilakukan selama pelaksanaan tindakan. Berdasarkan hasil pelaksanaan tindakan, maka ditemukan masalah sebagai berikut:

1. Siswa masih belum terbiasa belajar dengan penerapan model pembelajaran *Inquiry*.
2. Kurangnya kerjasama siswa antar anggota kelompok ahli ketika memecahkan masalah diskusi yang diberikan oleh guru, karena masih ada beberapa siswa yang sibuk berbicara dengan temannya.
3. Kegiatan persentasi hasil diskusi yang dilakukan siswa kurang kreatif, ada beberapa siswa ketika menyampaikan hasil diskusinya hanya dengan memebaca teks bacaan yang telah diberikan guru tanpa tambahan kata-kata apapun dalam menyampaikannya.
4. Siswa menggunakan waktu untuk berdiskusi terlalu lama sehingga pelaksanaan pembelajaran tidak tepat waktu.

5. Dalam menyelesaikan soal evaluasi masih ada siswa yang belum percaya diri sehingga berusaha untuk mencontek. Permasalahan diatas perlu diperbaiki pada pelaksanaan tindakan pada siklus selanjutnya.

Adapun solusi yang akan dilaksanakan pada siklus berikutnya sebagai berikut:

- a). Guru harus berusaha menjelaskan kepada siswa tentang kemudahan memahami materi melalui model pembelajaran *Inquiry*.
- b). Guru memberikan motivasi kepada siswa dengan cara menegur siswa yang bersangkutan dan memberikan arahan untuk berperan aktif selama proses pembelajaran serta memberi informasi kepada siswa apabila selalu aktif dalam pembelajaran maka akan diberi penghargaan yaitu tambahan nilai. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa di dalam kelas.
- c). Guru berusaha menyakinkan dan memotivasi siswa untuk jangan takut salah pada saat mengemukakan pendapat karena masih dalam tahap belajar.
- d). Guru mengingatkan kepada siswa bahwa waktu yang digunakan untuk berdiskusi akan segera selesai, agar siswa fokus dalam berdiskusi dan tidak berleha-leha.

- e). Guru memotivasi siswa agar bisa percaya diri dengan kemampuannya.

### 3. Siklus II

#### a. Pertemuan 1

##### 1) Perencanaan

Dalam perencanaan di siklus II ini, peneliti telah membuat sebuah rencana tindakan dimana salah satu tindakannya diperoleh dari permasalahan pada siklus I sebelumnya. Pada siklus II ini kegiatan yang akan dilaksanakan sesuai dengan rencana pembelajaran (RPP) yang telah disusun sebelumnya. Pada tahap ini peneliti merencanakan tindakan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Guru menyusun RPP yang telah disiapkan untuk mensistematiskan pembelajaran agar mencapai tujuan penelitian menggunakan model pembelajaran *Inquiry* materi perubahan lingkungan.
2. Guru menyiapkan bahan yang akan diajarkan berupa materi perubahan lingkungan.
3. Guru merancang pengelolaan kelas ketika menggunakan model pembelajaran *Inquiry* tentang materi perubahan lingkungan.

4. Guru Menyusun instrumen penelitian untuk melihat hasil belajar siswa.
5. Guru melakukan wawancara kepada siswa untuk mengetahui respon siswa terhadap pembelajaran yang dilakukan.

## 2). Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan siklus II dilakukan sebanyak 2 kali pertemuan dengan alokasi waktu 1 hari sehingga alokasi waktu untuk siklus I sebanyak 2 hari. Tindakan kegiatan pada 20 Desember 2023, pembelajaran dilaksanakan berdasarkan RPP yang telah direncanakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA.

### 1. Tahap Awal

Guru mengucapkan salam dan membuka pelajaran dengan berdoa yang dipimpin oleh ketua kelas. Sebelum memulai pembelajaran, guru mengecek kehadiran siswa dan memeriksa kesiapan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dalam kegiatan pembelajaran. Guru memperkenalkan judul tentang pengertian erosi dan abrasi. Guru mengajak siswa untuk mengamati sebuah gambar yang disajikan.

## 2. Tahap Inti

Guru membentuk 3 kelompok yang beranggotaan 6 dan 7 orang siswa, yang disebut kelompok asal. Selama pembentukan kelompok suasana kelas kondusif dan siswa langsung berkumpul dalam kelompok asal. Kemudian guru mempersilahkan siswa duduk menurut asal kelompoknya, setiap siswa di kelompok asal mendapatkan materi yang berbeda-beda di setiap kelompoknya.

Selanjutnya guru membagikan materi yang di bahas yaitu perubahan lingkungan, guru memberikan tugas berupa kliping atau bahan bacaan tentang pengertian erosi dan abrasi, siswa mengemukakan dan menuliskan hasil bacaan melalui soal yang disediakan, guru menampilkan gambar terkait erosi dan abrasi, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai konsep yang belum dipahami dan bahan bacaan, kemudian membimbing siswa untuk menyelesaikan soal yang diberikan pada bahan bacaan, siswa membahas soal yang terdapat pada bahan bacaan diskusi, guru membimbing siswa untuk merangkum pokok-pokok materi berdasarkan kegiatan yang telah dilakukan.

### 3. Tahap Akhir

Setelah pembelajaran berakhir guru membuat kesimpulan pada materi perubahan lingkungan. Kemudian siswa diberikan tugas agar membaca buku di rumah. Guru menutup pembelajaran dengan salam.

#### 3). Pengamatan

Pengamatan dilakukan terhadap kegiatan atau pelaksanaan pembelajaran dengan tujuan kegiatan belajar mengajar sesuai dengan pembelajaran dengan skenario pembelajaran. Guru mata pelajaran IPA bertindak sebagai pengamat untuk aktivitas penelitian selama melakukan kegiatan pembelajaran. Sedangkan peneliti adalah sebagai pengamat aktivitas belajar siswa melihat bagaimana siswa pada kegiatan belajar dengan menggunakan model pembelajaran *Inquiry*. Terdapat 4 indikator penilaian yang diamati guru terhadap peneliti. Tiap-tiap indikator memiliki nilai yang berbeda-beda yaitu skor 1-4. Dimana skor 4 termasuk kategori sangat baik, skor 3 baik, skor 2 cukup baik, dan skor 1 kurang baik. Dari hasil pengamatan, peneliti mendapat 10 indikator penilaian mendapat skor 4, dan 4 indikator penilaian mendapat skor

3. Jadi dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran di siklus II berjalan dengan baik dengan nilai skor 52.

**Tabel 4.8**

**Ketuntasan Individual pada Tes Siklus II Pertemuan 1**

| No | Nama               | Nilai | Keterangan |              |
|----|--------------------|-------|------------|--------------|
|    |                    |       | Tuntas     | Tidak Tuntas |
| 1  | Abdul Halil        | 80    | Tuntas     |              |
| 2  | Ahmad Wahyu Aditya | 80    | Tuntas     |              |
| 3  | Anisa Zahra        | 80    | Tuntas     |              |
| 4  | Adiba Zahra        | 80    | Tuntas     |              |
| 5  | Anggun Sakila      | 60    |            | Tidak Tuntas |
| 6  | Ahmad Rasid        | 70    |            | Tidak Tuntas |
| 7  | Akipa Naila        | 80    | Tuntas     |              |
| 8  | Ahmad Baihaqi      | 80    | Tuntas     |              |
| 9  | Farhan Azhari      | 80    | Tuntas     |              |
| 10 | Hafiz Zikri        | 80    | Tuntas     |              |
| 11 | Indra Alfarizi     | 80    | Tuntas     |              |

|                      |                     |        |        |                 |
|----------------------|---------------------|--------|--------|-----------------|
| 12                   | Mhd Zubeir Alfaruk  | 80     | Tuntas |                 |
| 13                   | Mara Sutan Rangkuti | 80     | Tuntas |                 |
| 14                   | Mhd Rendy           | 60     |        | Tidak<br>Tuntas |
| 15                   | Mhd Hainal Kahfi    | 90     | Tuntas |                 |
| 16                   | Putri Amelia        | 90     | Tuntas |                 |
| 17                   | Sabriadi            | 90     | Tuntas |                 |
| 18                   | Sahwa Akila         | 90     | Tuntas |                 |
| 19                   | Tasya Rahmadani     | 90     | Tuntas |                 |
| Jumlah               |                     | 1.410  | 16     | 3               |
| Rata-rata            |                     | 74,10% | 82,21% | 15,78%          |
| Hasil Belajar Klasik |                     | 82,21% |        |                 |

Tabel 4.9

## Ketuntasan Klasikal pada Tes Siklus II Pertemuan 1

| Nilai     | Banyak Siswa | Persentase |
|-----------|--------------|------------|
| $\geq 70$ | 16           | 82,21%     |
| $\leq 70$ | 3            | 15,78%     |

#### 4). Refleksi

Pembelajaran dengan model pembelajaran *inquiry* ini terlihat bahwa 16 siswa yang tuntas belajar dan 3 siswa yang tidak tuntas belajar. Hal ini dilihat bahwa 19 siswa yang dapat menjawab tes yang diberikan, sedangkan 3 siswa belum dapat menjawab tes dengan baik dan benar atau dapat dikatakan belum tuntas sesuai dengan KKM yang ditentukan oleh pihak sekolah. Maka dari itu dapat diperoleh dengan nilai rata-rata 87 sehingga dapat diperoleh peningkatan persentase siklus I sebesar 60% dan siklus II sebesar 95%. Jika dibandingkan dengan siklus I yang dilakukan oleh peneliti dengan siklus II dapat dikatakan telah terjadi peningkatan hasil belajar sebesar 35%. Hasil pengamatan siklus II ini mencapai ketuntasan belajar dengan baik. Oleh karena itu, tujuan pembelajaran dalam perencanaan model pembelajaran *inquiry* materi perubahan lingkungan telah tercapai dan tidak perlu melanjutkan ke siklus berikutnya.

#### 4. Siklus II Pertemuan 2

##### 1). Perencanaan

Dalam perencanaan di siklus II pertemuan 2 ini, peneliti telah membuat sebuah rencana tindakan dimana salah satu

tindakannya diperoleh dari permasalahan pada siklus I sebelumnya. Pada siklus II pertemuan 2 ini kegiatan yang akan dilaksanakan sesuai dengan rencana pembelajaran (RPP) yang telah disusun sebelumnya. Pada tahap ini peneliti merencanakan tindakan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Guru menyusun RPP yang telah disiapkan untuk mensistematiskan pembelajaran agar mencapai tujuan penelitian menggunakan model pembelajaran *inquiry* materi perubahan lingkungan.
- b. Guru menyiapkan bahan yang akan diajarkan berupa materi perubahan lingkungan.
- c. Guru merancang pengelolaan kelas ketika menggunakan model pembelajaran *inquiry* tentang materi perubahan lingkungan.
- d. Guru menyusun instrumen penelitian untuk melihat hasil belajar siswa.

- e. Guru melakukan wawancara kepada siswa untuk mengetahui respon siswa terhadap pembelajaran yang dilakukan.

## 2).Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan siklus II dilakukan sebanyak 2 kali pertemuan dengan alokasi waktu 1 hari sehingga alokasi waktu untuk siklus I sebanyak 2 hari. Tindakan kegiatan pada 27 Desember 2023, pembelajaran dilaksanakan berdasarkan RPP yang telah direncanakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA.

### 1. Tahap Awal

Guru mengucapkan salam dan membuka pelajaran dengan berdoa yang dipimpin oleh ketua kelas. Sebelum memulai pembelajaran, guru mengecek kehadiran siswa dan memeriksa kesiapan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dalam kegiatan pembelajaran. Guru memperkenalkan judul tentang pengertian erosi dan abrasi. Guru mengajak siswa untuk mengamati sebuah gambar yang disajikan.

## 2. Tahap Inti

Guru membentuk 3 kelompok yang beranggota 6 dan 7 orang siswa, yang disebut kelompok asal. Selama pembentukan kelompok suasana kelas kondusif dan siswa langsung berkumpul dalam kelompok asal. Kemudian guru mempersilahkan siswa duduk menurut asal kelompoknya, setiap siswa di kelompok asal mendapatkan materi yang berbeda-beda di setiap kelompoknya.

Selanjutnya guru membagikan materi yang di bahas yaitu perubahan lingkungan, guru memberikan tugas berupa kliping atau tentang pengertian banjir dan longsor siswa mengemukakan dan menuliskan hasil bacaan melalui soal yang disediakan, guru menampilkan gambar terkait banjir dan longsor, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai konsep yang belum dipahami dan bahan bacaan, kemudian membimbing siswa untuk menyelesaikan soal yang diberikan, siswa membahas soal yang terdapat pada bahan bacaan diskusi, guru membimbing siswa untuk merangkum pokok-pokok materi berdasarkan kegiatan yang telah dilakukan.

### 3. Tahap Akhir

Setelah pembelajaran berakhir guru membuat kesimpulan pada materi perubahan lingkungan. Kemudian siswa diberikan tugas agar membaca buku di rumah. Guru menutup pembelajaran dengan salam.

### 3). Pengamatan

Pengamatan dilakukan terhadap kegiatan atau pelaksanaan pembelajaran dengan tujuan kegiatan belajar mengajar sesuai dengan pembelajaran dengan skenario pembelajaran. Guru mata pelajaran IPA bertindak sebagai pengamat untuk aktivitas penelitian selama melakukan kegiatan pembelajaran. Sedangkan peneliti adalah sebagai pengamat aktivitas belajar siswa melihat bagaimana siswa pada kegiatan belajar dengan menggunakan model pembelajaran *Inquiry*. Terdapat 4 indikator penilaian yang diamati guru terhadap peneliti. Tiap-tiap indikator memiliki nilai yang berbeda-beda yaitu skor 1-4. Dimana skor 4 termasuk kategori sangat baik, skor 3 baik, skor 2 cukup baik, dan skor 1 kurang baik. Dari hasil pengamatan, peneliti mendapat 10 indikator penilaian mendapat skor 4, dan 4 indikator penilaian mendapat skor 3. Jadi dapat

disimpulkan bahwa proses pembelajaran di siklus II berjalan dengan baik dengan nilai skor 52.

**Tabel 4.10**

**Ketuntasan Individual pada Tes Siklus II Pertemuan 2**

| No | Nama                | Nilai | Keterangan |              |
|----|---------------------|-------|------------|--------------|
|    |                     |       | Tuntas     | Tidak Tuntas |
| 1  | Abdul Halil         | 80    | Tuntas     |              |
| 2  | Ahmad Wahyu Aditya  | 80    | Tuntas     |              |
| 3  | Anisa Zahra         | 80    | Tuntas     |              |
| 4  | Adiba Zahra         | 80    | Tuntas     |              |
| 5  | Anggun Sakila       | 90    | Tuntas     |              |
| 6  | Ahmad Rasid         | 80    | Tuntas     |              |
| 7  | Akiba Naila         | 80    | Tuntas     |              |
| 8  | Ahmad Baihaqi       | 80    | Tuntas     |              |
| 9  | Farhan Azhari       | 80    | Tuntas     |              |
| 10 | Hafiz Zikri         | 80    | Tuntas     |              |
| 11 | Indra Alfarizi      | 80    | Tuntas     |              |
| 12 | Mhd Zubeir Alfaruk  | 80    | Tuntas     |              |
| 13 | Mara Sutan Rangkuti | 80    | Tuntas     |              |
| 14 | Mhd Rendy           | 60    |            | Tidak Tuntas |

|                      |                  |        |        |              |
|----------------------|------------------|--------|--------|--------------|
| 15                   | Mhd Hainal Kahfi | 90     | Tuntas |              |
| 16                   | Putri Amelia     | 90     | Tuntas |              |
| 17                   | Sabriadi         | 60     |        | Tidak Tuntas |
| 18                   | Sahwa Akila      | 90     | Tuntas |              |
| 19                   | Tasya Rahmadani  | 90     | Tuntas |              |
| Jumlah               |                  | 1.610  | 18     | 1            |
| Rata-rata            |                  | 84,73% | 94,73% | 5,26%        |
| Hasil Belajar Klasik |                  | 94,73% |        |              |

Tabel 4.11

## Ketuntasan Klasikal pada Tes Siklus II Pertemuan 2

| Nilai     | Banyak Siswa | Persentase |
|-----------|--------------|------------|
| $\geq 70$ | 18           | 94,73%     |
| $\leq 70$ | 1            | 5,26%      |

## 4). Refleksi

Pembelajaran dengan model pembelajaran *inquiry* ini terlihat bahwa 18 siswa yang tuntas belajar dan 1 siswa yang tidak tuntas belajar. Hal ini dilihat bahwa 19 siswa yang dapat menjawab tes yang diberikan, sedangkan 1 siswa belum

dapat menjawab tes dengan baik dan benar atau dapat dikatakan belum tuntas sesuai dengan KKM yang ditentukan oleh pihak sekolah. Maka dari itu dapat diperoleh dengan nilai rata-rata 87 sehingga dapat diperoleh peningkatan persentase siklus I sebesar 60% dan siklus II sebesar 95%. Jika dibandingkan dengan siklus I yang dilakukan oleh peneliti dengan siklus II dapat dikatakan telah terjadi peningkatan hasil belajar sebesar 35%. Hasil pengamatan siklus II ini mencapai ketuntasan belajar dengan baik. Oleh karena itu, tujuan pembelajaran dalam perencanaan model pembelajaran inquiry materi perubahan lingkungan telah tercapai dan tidak perlu melanjutkan ke siklus berikutnya.

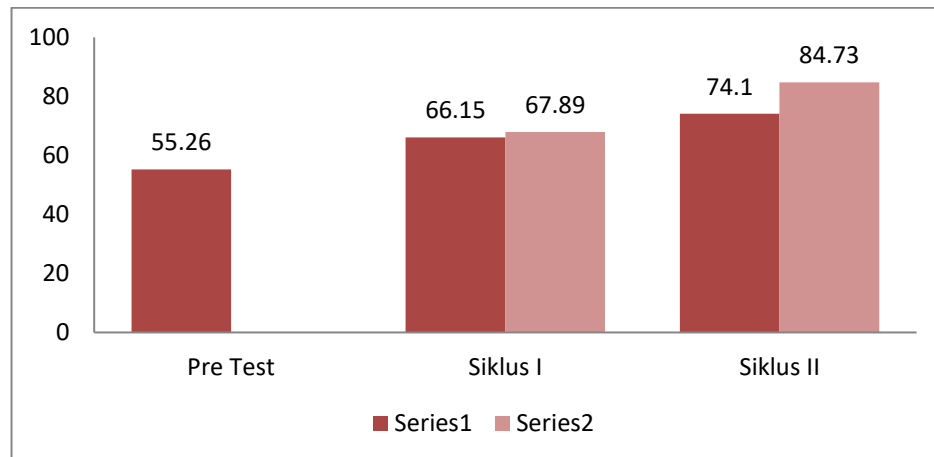
**Tabel 4.12**

**Peningkatan Hasil Belajar IPA Di Kelas IV SDN 271 Tombang Kaluang  
Kecamatan Batang Natal**

| Kategori        | Pre Test | Siklus |        | Siklus |        |
|-----------------|----------|--------|--------|--------|--------|
|                 |          | 1      | 2      | 1      | 2      |
| Nilai Rata-rata | 55,26%   | 66,15% | 67,89% | 74,10% | 84,73% |
| Presentase      | 31,57%   | 42,10% | 73,68% | 82,21  | 94,73% |

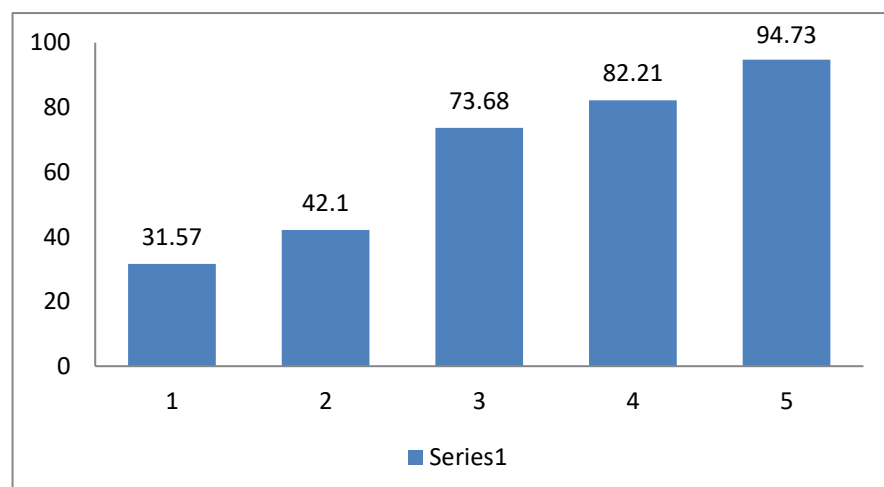
Peningkatan hasil belajar IPA siswa berdasarkan nilai rata-rata kelas pada setiap pertemuan juga dapat dilihat dari gambar diagram batang dibawah ini.

**Gambar 4.1**  
**Diagram Batang Peningkatan Nilai Rata-rata di Kelas IV SDN 271**  
**Tombang Kaluang Kecamatan Batang Natal**



Berikut ini juga dapat dilihat peningkatan persentase Ketuntasan belajar IPA siswa pada setiap pertemuan diagram batang berikut.

**Gambar 4.2**  
**Diagram Batang Peningkatan Nilai Rata-rata Di Kelas IV**  
**SDN 271 Tombang Kaluang Kecamatan Batang Natal**



Berdasarkan gambaran diagram batang peningkatan nilai rata-rata dan peningkatan persentase Ketuntasan belajar IPA siswa kelas IV SDN 271 Tombang Kaluang, terlihat jelas sudah mengalami peningkatan 80% dari jumlah siswa. Dengan demikian guru memandang bahwa tidak perlu dilakukan siklus selanjutnya dan mengahiri penelitian tindakan kelas dikelas SDN 271 Tombang Kaluang dan jawaban atas pertanyaan padarumusan masalah bahwa bagaimana meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran Inquiry siswa kelas SDN 271 Tombang Kaluang.

#### **I. Pembahasan**

Pembahasan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui apakah peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA melalui model pembelajaran *Inquiry* dikelas IV SDN 271 Tombang Kaluang. Melalui pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Inquiry* pada mata pelajaran IPA dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hasil penelitian awal pelaksanaan pre test atau sebelum dilaksanakannya model pembelajaran inquiry siswa memiliki nilai rata-rata hasil belajar sebesar 55,26 dan hanya 6 (30%) orang dinyatakan tuntas belajar. Tingkat hasil belajar ini di bawah Kriteria ketuntasan Minimal (KKM) mata pelajaran IPA yang bernilai 70. Selanjutnya dilakukan tindakan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Inquiry* pada siklus I Hasil tes menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam memahami materi lingkungan mengalami peningkatan

yaitu menjadi 60% dari yang semula hanya sebesar 20% dimana siswa yang dinyatakan tuntas berjumlah 10 orang dengan mendapat nilai rata-rata 72,10%

Persentase dari ketuntasan siswa meningkat dari sebelumnya yaitu 60% dan nilai rata-rata nya 74,5 akan tetapi yang diperoleh siswa belum mencapai nilai KKM yang di tentukan sekolah yaitu 70 sehingga peneliti harus melanjutkan ke siklus II. Pada siklus II tindakan pembelajaran kembali menggunakan model Pembelajaran *Inquiry*. Penerapan dan perbaikan model ini menunjukkan kemampuan siswa memahami materi perubahan lingkungan meningkat dengan nilai rata-rata 80 dan tingkat ketuntasan klasikal 95% dimana siswa yang dinyatakan tuntas sebanyak 18 orang dengan persentase 95% siswa dan 1 orang tidak tuntas dengan persentase 5% sehingga peneliti tidak harus melanjutkan ke siklus berikutnya karena hasil belajar siswa telah mencapai nilai KKM dan kriteria yang diharapkan oleh peneliti. Dengan demikian dapat dibuktikan bahwa pelajaran menggunakan model pembelajaran inquiry dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam materi perubahan lingkungan mata pelajaran IPA di kelas IV SDN 271 Tombang Kaluang Kecamatan Batang Natal Kabupaten Mandailing Natal.

#### **J. Keterbatasan Peneliti**

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SDN 271 TombangKaluang dengan cermat dan teliti sesuai dengan prosedur

tindakan kelas yang dilakukan. Tetapi untuk memperoleh hasil yang sempurna dari penelitian ini sangat sulit karna berbagai keterbatasan. Adapun keterbatasan penelitian tindakan kelas yang dilakukan di SDN 271 Tombang Kaluang adalah sebagai berikut:

Pada saat proses pembelajaran berlangsung dikelas, siswa belum terbiasa menggunakan model pembelajaran *Inquiry* sebagai siswa hanya mencocokkan gambar saja dan tidak memperhatikan gambar yang mana saja yang seharusnya dicocokkan.

Terdapat beberapa siswa hanya terdiam di kursinya jika tidak diarahkan dan tidak ada keinginan mengikuti pembelajaran.

Pembagian kelompok berdasarkan nilai hasil belajar, penelitian tidak mendalami latar belakang atau karakter siswa lebih jauh.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pembahasan dan temuan penelitian maka diperoleh bahwa model pembelajaran *Inquiry* mampu dalam meningkatkan hasil belajar siswa dalam Mata Pelajaran IPA materi perubahan Lingkungan terbukti dari:

1. Hasil belajar siswa kelas IV SDN 271 Tombang Kaluang Kecamatan Batang Natal Kabupaten Mandailing Natal pada Mata Pelajaran IPA materi perubahan Lingkungan sebelum diterapkan model pembelajaran *Inquiry*, masih rendah yaitu siswa yang tuntas berjumlah 4 siswa atau dengan persentase ketuntasan klasikal 20% dan siswa yang tidak tuntas berjumlah 15 siswa atau persentase 80% dengan nilai rata-rata 63. Melalui penerapan model pembelajaran *Inquiry* pada Mata Pelajaran IPA materi perubahan Lingkungan di kelas IV SDN 271 Tombang Kaluang Kecamatan Batang Natal Kabupaten Mandailing Natal terbukti dapat meningkatkan respon belajar siswa. Pada siklus I kemampuan siswa dalam merespon, menjawab, mendengarkan penjelasan guru masih dalam kriteria kurang baik. Pada Siklus II kemampuan siswa dalam merespon, menjawab, mendengarkan penjelasan guru masih dalam kriteria baik sekali sehingga dapat dikatakan meningkat. Maka peningkatan hasil belajar siswa pun mencapai tingkat ketuntasan belajar secara klasikal berhasil pada siklus II.
2. Hasil belajar siswa setelah diterapkan model pembelajaran *Inquiry* pada Mata Pelajaran IPA materi perubahan Lingkungan di kelas IV SDN

271 Tombang Kaluang Kecamatan Batang Natal Kabupaten Mandailing Natal, yaitu pada siklus II (post test II) siswa yang tuntas berjumlah 12 siswa atau dengan persentase 60% dan siswa yang tidak tuntas berjumlah 7 siswa atau dengan persentase 40% dengan nilai rata-rata yaitu 71. Persentase dari ketuntasan klasikal siswa belum mencapai KKM (75%) dan nilai rata-rata siswa 71, belum mencapai KKM yang ditentukan sekolah, maka peneliti melanjutkan ke siklus III. Pada siklus III (post test III) siswa yang tuntas 18 siswa atau dengan persentase 95% dan siswa yang tidak tuntas 1 siswa dengan persentase 5% dengan nilai rata-rata 83,5. Maka diperoleh kesimpulan bahwa peneliti tidak harus melanjutkan ke siklus berikutnya.

## B. Saran

Dari hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi guru terkhusus guru kelas di Sekolah Dasar atau SDN diharapkan lebih dalam memilih dan menerapkan model pembelajaran yang sesuai dan menarik minat siswa untuk belajar.
2. Sebaiknya guru berusaha menerapkan model pembelajaran yang tepat misalnya dalam materi perubahan lingkungan menggunakan model pembelajaran Inquiry. Bagi siswa sendiri diharapkan agar lebih meningkatkan motivasi dalam belajar dan aktif dalam pembelajaran.

3. Bagi ipeneliti idan ipeneliti ilain idapat imenjadikan imotivasi idari ihasil ipenelitian iini idalam imengajar iketika imenjadi iguru iuntuk idapat imenerapkan imodel, imetode iserta imedia iyang ibervariasi idalam iproses ipembelajaran.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adrinus,Nasar. *Metode Inquiry Dalam Pembelajaran Ipa*. Lampung:2011.
- Agus,Suprijo. *Cooperatif Learning*. Yogyakarta: Pustaka ,2010.
- Anas,Sudjono *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada,2009.
- Bandung:Remaja Rosdakarya.2004.
- Budi,Wahyono.*Ilmu Pengetahuan Alam*. Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional,2008.
- Deni,Damayanti. *Panduan Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah*, Yogyakarta: Araska 2014.
- Haidir, Salim,Isran Karo-Karo. *Penelitian Tindakan Kelas*. Perdana Publishing,2015. Jakarta: Kencana,2014
- Junaedi, dkk, *Metode Pembelajaran*. Surabaya: Lapis-PGMI. 2008.
- M. Quraish Shihab. *Tafsir al-Mishbah*. Jakarta: Lentera Hati.2000.
- Mardianto. *Psikologi Pendidikan*, Medan: Perdana Publishing, 2009.
- Ngalim,Purwanto.*Ilmu Pendidikan Teoritis Dan Praktis*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004.
- Pelajar Syahrums, Candra Wijaya *Metode Penelitian Kuantitatif*.Bandung:Citapustaka,2009.
- Poppi,K.Devi. *Ilmu Pengetahuan Alam*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Nasioanal,2008.
- PTK .*Program Guru Berprestasi Sekolah*. Sibolga: 2009.
- Putra Daulay, Haidar. *Pendidikan Islam Dalam Perspektif Filsafat*.
- Rita,Eka Izzaty . *Perkembangan Peserta Didik*. Yogyakarta: Uny Pres,.2008.
- Roestiyah. *Metode Belajar Mengajar*, Jakarta: Asdi Mahastya,2008.
- Rohani dan Ahmad . *Pengolahan Pengajaran*. Jakarta: Rhineka Cipta, 2004.
- Rosdiana,A.Bakar.*Pendidikan Suatu Pengantar* Bandung :Ciptapustaka, 2012.
- Salim. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Citapustaka,2015
- Sanjaya, Wina.*Metode Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana,2006.

- Slameto. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta,2010.
- Sudjana, Nana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya,2005.
- Suharsimi,Arikunto. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Yogyakarta: Uny Pres, 2000.
- Syah, Muhibin. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rajawali Press,2009.
- Syahrum, *Penelitian Tindakan kelas*, Bandung: Citapustaka Media Perintis,2013.
- Tem, Ganeca Sains Bandung. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.,2008.
- Tim Dosen Unimed. *Evaluasi Hasil Belajar*. Medan:2012.
- Tim Dosen Wawasan Pendidikan Dasar. *Wawasan Pendidikan Dasar*.
- Witharsa, Ramadhan.*Analisis Kemampuan Inquiry Dalam Pembelajaran Sains Di SD*. Jakarta:2011.
- Yusuf, Samsu. *Psikologi Perkembangan Anak Dan Remaja*. Bandung: Remaja Rosdakarya,2011.
- Zainal, Aqib dkk. *Penelitian Tindakan Kelas Untuk Guru*. Bandung:CiptaPustaka, 2009.

**LAMPIRAN 1****RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN ( RPP)****SIKLUS I Pertemuan 1**

Sekolah : SD NEGERI 271 Tombang Kaluang  
 Kelas/Semester : IV/ II  
 Mata Pelajaran : IPA  
 Materi Pelajaran : Perubahan Lingkungan  
 Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit

**A. KOMPETENSI INTI (KI)**

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati ( mendengar, melihat, membaca dan menanya) berdasarkan rasa ingintahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya dirumah dan disekolah.
- KI 4 :Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

**C. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI**

| <b>Mata Pelajaran</b> | <b>Kompetensi Dasar</b> | <b>Indikator Pencapaian kompetensi</b> |
|-----------------------|-------------------------|----------------------------------------|
|                       |                         |                                        |

|     |                                                                                           |                                                                                                                                                                |
|-----|-------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| IPA | 3.5 Menjelaskan pengaruh perubahan lingkungan fisik terhadap daratan (erosi, dan abrasi). | 3.5.1 Mendefenisikan pengertian erosi.<br>3.5.2 Mendefenisikan pengertian abrasi.<br>3.5.3 Menjelaskan pengaruh erosi.<br>3.5.4 Menjelaskan pengertian abrasi. |
|-----|-------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

### C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Melalui diskusi kelompok siswa dapat mendefenisikan pengertian erosi.

Melalui diskusi kelompok siswa dapat mendefenisikan pengertian abrasi.

Melalui *Inquiry*, siswa dapat menjelaskan minimal 2 pengaruh erosi.

Melalui *Inquiry*, siswa dapat menjelaskan minimal 2 pengaruh abrasi.

### D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Pengertian erosi dan abrasi
2. Pengaruh erosi dan abrasi

### E. METODE PEMBELAJARAN

Metode : Ceramah, diskusi, dan tanya jawab

### F. SUMBER, ALAT, DAN MEDIA PEMBELAJARAN

Sumber Belajar

Sulistyanto, Heri . Ilmu pengetahuan Alam 4 untuk SD dan MI Kelas IV .

Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen pendidikan Nasional, 2008

Rositawaty, S. Senang Belajar Ilmu pengetahuan Alam, 4 untuk Kelas IV

Sekolah Dasar. Jakarta : pusat pembukuan, Departemen pendidikan

Nasional, 2008

Alat dan Media Pembelajaran

Gambar bermacam-macam bencana perubahan lingkungan pada daratan

#### **G. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN**

| <b>Kegiatan</b> | <b>Deskripsi Kegiatan</b>                                                                                                                                                                                                                                     | <b>Alokasi Waktu</b> |
|-----------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------|
| Pendahuluan     | <p>Guru Membuka pelajaran dengan memberi salam dan menanyakan kabar siswa.</p> <p>Guru mengajak siswa untuk berdoa</p> <p>Guru Mengecek kehadiran siswa dan memeriksa kesiapan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.</p> | 15 Menit             |

|               |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |          |
|---------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------|
|               | <p>Guru memperkenalkan judul tentang pengertian erosi dan abrasi. Guru mengajak siswa untuk mengamati sebuah gambar yang disajikan.</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                        |          |
| Kegiatan Inti | <p>Guru melakukan apersepsi siswa tentang materi pengertian erosi dan abrasi.</p> <p>Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, mengenai pengertian erosi dan abrasi.</p> <p>Guru menyuruh siswa mencari informasi seputar tentang pengertian erosi dan abrasi.</p> <p>Guru membentuk kelompok sebanyak 3 kelompok yang terdiri 6 atau 7 orang</p> <p>Guru memberikan tugas berupa kliping tentang pengertian erosi dan abrasi</p> | 45 Menit |

|         |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |          |
|---------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------|
|         | <p>Siswa mengemukakan dan menuliskan hasil tugas kliping yang telah dikerjakan</p> <p>Guru menampilkan gambar terkait erosi dan abrasi, kemudian meminta komentar siswa terhadap gambaryang telah di tampilkan.</p> <p>Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai konsep yang belum dipahami dari gambar</p> <p>Guru memberikan soal, kepada siswa tentang erosi dan abrasi</p> <p>Guru mengajak siswa untuk mengoreksi soal yang telah dikerjakan</p> <p>Guru membimbing siswa untuk merangkum pokok-pokok materi pada hari ini</p> |          |
| Penutup | <p>Guru menyimpulkan kembali mengenai materi pelajaran agar penguatan terhadap materi lebih efesien.</p> <p>Guru meminta ketua kelas untuk memimpin doa penutup.</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      | 10 Menit |

**H. INSTRUMEN PENILAIAN**

Tes Soal Pengetahuan

Lembar Observasi

Penilaian : X 100

Tombang Kaluang,

2023

Wali Kelas IV

Peneliti

Elmiani Batubara

Nur Aisyah

Kepala Sekolah

Roslaini Lubis, S.Pd.I

NIP. 196507241986042002

**LAMPIRAN 2****RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN ( RPP)****SIKLUS I Pertemuan 2**

Sekolah : SD NEGERI 271 Tombang Kaluang  
 Kelas/Semester : IV/ II  
 Mata Pelajaran : IPA  
 Materi Pelajaran : Perubahan Lingkungan  
 Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit

**A. KOMPETENSI INTI (KI)**

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati ( mendengar, melihat, membaca dan menanya) berdasarkan rasa ingintahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya dirumah dan disekolah.
- KI 4 :Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

**B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI**

| Mata Pelajaran | Kompetensi Dasar | Indikator Pencapaian kompetensi |
|----------------|------------------|---------------------------------|
|                |                  |                                 |

|     |                                                                                           |                                                                                                                                                                                                                                                                |
|-----|-------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| IPA | 3.5 Menjelaskan pengaruh perubahan lingkungan fisik terhadap daratan (erosi, dan abrasi). | 3.5.1 Mendemonstrasikan pengaruh erosi.<br>3.5.2 Mendemonstrasikan pengaruh abrasi.<br>3.5.3 Memiliki sikap tanggap lingkungan terhadap pengaruh erosi dan abrasi.<br>3.5.4 Menerapkan kebiasaan menjaga kelestarian lingkungan sekitar dan lingkungan pantai. |
|-----|-------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

### C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Melalui percobaan siswa dapat mendemonstarsikan pengaruh erosi.

Melalui percobaan siswa dapat mendemonstarsikan pengaruh abrasi.

Setelah mengetahui pengaruh yang ditimbulkan akibat erosi dan abrasi, siswa dapat memiliki sikap tangga lingkungan jika erosi dan abrasi terjadi.

Setelah mengetahui pengaruh yang ditimbulkan akibat erosi dan abrasi, siswa dapat memiliki sikap tangga lingkungan pantai.

#### **D. MATERI PEMBELAJARAN**

Pengaruh erosi dan abrasi

#### **E. METODE PEMBELAJARAN**

Metode : Ceramah, diskusi, dan tanya jawab

#### **F. Sumber, Alat, dan Media Pembelajaran**

Sumber Belajar

Sulistyanto, Heri . Ilmu pengetahuan Alam 4 untuk SD dan MI Kelas IV .

Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen pendidikan Nasional, 2008

Rositawaty, S. Senang Belajar Ilmu pengetahuan Alam, 4 untuk Kelas IV Sekolah Dasar. Jakarta : pusat pembukuan, Departemen pendidikan Nasional, 2008

Alat dan Media Pembelajaran

Gambar bermacam-macam bencana perubahan lingkungan pada daratan

#### **G. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN**

| <b>Kegiatan</b> | <b>Deskripsi Kegiatan</b> | <b>Alokasi Waktu</b> |
|-----------------|---------------------------|----------------------|
|                 |                           |                      |

|               |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |          |
|---------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------|
| Pendahuluan   | <p>Guru Membuka pelajaran dengan memberi salam dan menanyakan kabar siswa.</p> <p>Guru mengajak siswa untuk berdoa</p> <p>Guru Mengecek kehadiran siswa dan memeriksa kesiapan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.</p> <p>Guru memperkenalkan judul tentang pengaruh erosi dan abrasi. Guru mengajak siswa untuk mengamati sebuah gambar yang disajikan.</p> | 15 Menit |
| Kegiatan Inti | <p>Guru melakukan apersepsi siswa tentang materi pengaruh erosi dan abrasi.</p> <p>Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, yaitu dalam materi ini siswa akan mencari informasi</p>                                                                                                                                                                                                                   | 45 Menit |

|  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |  |
|--|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|
|  | <p>dan memahami lebih rinci tentang pengaruh erosi dan abrasi.</p> <p>Guru membentuk kelompok belajar sebanyak 5 kelompok besar yang terdiri dari 6 dan 7 orang dalam setiap kelompok dengan melihat keheterogenan akademik peserta didik, serta menjelaskan mekanisme diskusi kelompok dan tugas yang harus diselesaikan selama proses pembelajaran berlangsung.</p> <p>Guru memberikan tugas berupa kliping atau bahan bacaan tentang pengaruh erosi dan abrasi.</p> <p>Siswa mengemukakan dan menuliskan hasil bacaan melalui soal yang disediakan.</p> <p>Guru menampilkan gambar terkait pengaruh erosi dan abrasi, kemudian meminta komentar siswa terhadap gambar yang telah ditampilkan.</p> |  |
|--|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|

|         |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |          |
|---------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------|
|         | <p>Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai konsep yang belum dipahami dari bahan bacaan, kemudian membimbing siswa untuk menyelesaikan soal yang diberikan pada bahan bacaan.</p> <p>Guru mengarahkan salah satu peserta didik sebagai perwakilan kelompok untuk mempersentasikan hasil belajar diskusi kelompoknya.</p> <p>Guru mengajak siswa membahas soal yang terdapat pada bahan bacaan diskusi.</p> <p>Guru membimbing siswa untuk merangkum pokok-pokok materi berdasarkan kegiatan yang telah dilakukan.</p> |          |
| Penutup | <p>Guru memberikan tes berupa butir soal.</p> <p>Guru memberikan penguatan dan menyimpulkan kembali mengenai materi pelajaran agar penguatan terhadap materi lebih efisien.</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               | 10 Menit |

|  |                                                         |  |
|--|---------------------------------------------------------|--|
|  | Guru meminta ketua kelas untuk<br>memimpin doa penutup. |  |
|--|---------------------------------------------------------|--|

## H. INSTRUMEN PENILAIAN

Tes Soal Pengetahuan

Lembar Observasi

Penilaian : X 100

Tombang Kaluang,

2023

Wali Kelas IV

Peneliti

Elmiani Batubara

Nur Aisyah

Kepala Sekolah

Roslaini Lubis,S.Pd.I

NIP. 196507241986042002

**LAMPIRAN 3****RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN ( RPP)****SIKLUS I I Pertemuan 1**

Sekolah : SD NEGERI 271 Tombang Kaluang  
 Kelas/Semester : IV/ II  
 Mata Pelajaran : IPA  
 Materi Pelajaran : Perubahan Lingkungan  
 Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit

**A. KOMPETENSI INTI (KI)**

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati ( mendengar, melihat, membaca dan menanya) berdasarkan rasa ingintahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya dirumah dan disekolah.
- KI 4 :Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

**B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI**

| Mata Pelajaran | Kompetensi Dasar | Indikator Pencapaian kompetensi |
|----------------|------------------|---------------------------------|
|                |                  |                                 |

|     |                                                                                              |                                                                               |
|-----|----------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------|
| IPA | 3.5 Menjelaskan pengaruh perubahan lingkungan fisik terhadap daratan ( banjir, dan longsor). | 3.5.1 Menjelaskan pengaruh banjir.<br><br>3.5.2 Menjelaskan pengaruh longsor. |
|-----|----------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------|

### **C. TUJUAN PEMBELAJARAN**

Melalui Inquiry, siswa dapat menjelaskan minimal 2 pengaruh banjir.

Melalui Inquiry, siswa dapat menjelaskan minimal 2 pengaruh longsor.

### **D. MATERI PEMBELAJARAN**

Pengaruh banjir dan longsor

### **E. METODE PEMBELAJARAN**

Metode : Ceramah,diskusi, dan tanya jawab

### **F. Sumber, Alat, dan Media Pembelajaran**

Sumber Belajar

Sulistyanto,Heri . Ilmu pengetahuan Alam 4 untuk SD dan MI Kelas IV .

Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen pendidikan Nasional, 2008

Rositawaty, S. Senang Belajar Ilmu pengetahuan Alam, 4 untuk Kelas IV Sekolah Dasar. Jakarta : pusat pembukuan, Departemen pendidikan Nasional, 2008

Alat dan Media Pembelajaran

Gambar bermacam-macam bencana perubahan lingkungan pada daratan

#### **G. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN**

| <b>Kegiatan</b> | <b>Deskripsi Kegiatan</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                           | <b>Alokasi Waktu</b> |
|-----------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------|
| Pendahuluan     | <p>Guru Membuka pelajaran dengan memberi salam dan menanyakan kabar siswa.</p> <p>Guru mengajak siswa untuk berdoa</p> <p>Guru Mengecek kehadiran siswa dan memeriksa kesiapan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.</p> <p>Guru memperkenalkan judul tentang pengaruh banjir dan longsor.</p> | 15 Menit             |

|               |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |          |
|---------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------|
|               | Guru mengajak siswa untuk mengamati sebuah gambar yang disajikan.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |          |
| Kegiatan Inti | <p>Guru melakukan apersepsi siswa tentang materi pengaruh banjir dan longsor.</p> <p>Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, yaitu dalam materi ini siswa akan mencari informasi dan memahami lebih rinci tentang pengaruh banjir dan longsor.</p> <p>Guru membentuk kelompok belajar sebanyak 5 kelompok besar yang terdiri dari 6 dan 7 orang dalam setiap kelompok dengan melihat keheterogenan akademik peserta didik, serta menjelaskan mekanisme diskusi kelompok dan tugas yang harus diselesaikan selama proses pembelajaran berlangsung.</p> | 45 Menit |

|  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |  |
|--|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|
|  | <p>Guru memberikan tugas berupa kliping atau bahan bacaan tentang pengaruh banjir dan longsor.</p> <p>Siswa mengemukakan dan menuliskan hasil bacaan melalui soal yang disediakan.</p> <p>Guru menampilkan gambar terkait banjir dan longsor, kemudian meminta komentar siswa terhadap gambar yang telah di tampilkan.</p> <p>Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai konsep yang belum dipahami dari bahan bacaan, kemudian membimbing siswa untuk menyelesaikan soal yang diberikan pada bahan bacaan.</p> <p>Guru mengarahkan salah satu peserta didik sebagai perwakilan kelompok untuk mempersentasikan hasil belajar diskusi kelompoknya.</p> <p>Guru mengajak siswa membahas soal yang terdapat pada bahan bacaan diskusi.</p> <p>Guru membimbing siswa untuk merangkum pokok-pokok materi</p> |  |
|--|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|

|         |                                                                                                                                                                                                                                             |          |
|---------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------|
|         | berdasarkan kegiatan yang telah dilakukan.                                                                                                                                                                                                  |          |
| Penutup | <p>Guru memberikan tes berupa butir soal.</p> <p>Guru memberikan penguatan dan menyimpulkan kembali mengenai materi pelajaran agar penguatan terhadap materi lebih efisien.</p> <p>Guru meminta ketua kelas untuk memimpin doa penutup.</p> | 10 Menit |

## H. INSTRUMEN PENILAIAN

Tes Soal Pengetahuan

Lembar Observasi

Penilaian : X 100

Tombang Kaluang,

2023

Wali Kelas IV

Peneliti

Elmiani Batubara

Nur Aisyah

Kepala Sekolah

Roslaini Lubis, S.Pd.I

NIP. 196507241986042002

**LAMPIRAN 4****RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN ( RPP)****SIKLUS I I Pertemuan 2**

Sekolah : SD NEGERI 271 Tombang Kaluang  
 Kelas/Semester : IV/ II  
 Mata Pelajaran : IPA  
 Materi Pelajaran : Perubahan Lingkungan  
 Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit

**A. KOMPETENSI INTI (KI)**

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati ( mendengar, melihat, membaca dan menanya) berdasarkan rasa ingintahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya dirumah dan disekolah.
- KI 4 :Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

**B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI**

| Mata Pelajaran | Kompetensi Dasar | Indikator Pencapaian kompetensi |
|----------------|------------------|---------------------------------|
|                |                  |                                 |

|     |                                                                                              |                                                                               |
|-----|----------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------|
| IPA | 3.5 Menjelaskan pengaruh perubahan lingkungan fisik terhadap daratan ( banjir, dan longsor). | 3.5.1 Menjelaskan pengaruh banjir.<br><br>3.5.2 Menjelaskan pengaruh longsor. |
|-----|----------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------|

### **C. TUJUAN PEMBELAJARAN**

Melalui Inquiry, siswa dapat menjelaskan minimal 2 pengaruh banjir.

Melalui Inquiry, siswa dapat menjelaskan minimal 2 pengaruh longsor.

### **D. MATERI PEMBELAJARAN**

Pengaruh banjir dan longsor

### **E. METODE PEMBELAJARAN**

Metode : Ceramah,diskusi, dan tanya jawab

### **F. Sumber, Alat, dan Media Pembelajaran**

Sumber Belajar

Sulistyanto,Heri . Ilmu pengetahuan Alam 4 untuk SD dan MI Kelas IV .

Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen pendidikan Nasional, 2008

Rositawaty, S. Senang Belajar Ilmu pengetahuan Alam, 4 untuk Kelas IV Sekolah Dasar. Jakarta : pusat pembukuan, Departemen pendidikan Nasional, 2008

Alat dan Media Pembelajaran

Gambar bermacam-macam bencana perubahan lingkungan pada daratan

#### **G. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN**

| <b>Kegiatan</b> | <b>Deskripsi Kegiatan</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                           | <b>Alokasi Waktu</b> |
|-----------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------|
| Pendahuluan     | <p>Guru Membuka pelajaran dengan memberi salam dan menanyakan kabar siswa.</p> <p>Guru mengajak siswa untuk berdoa</p> <p>Guru Mengecek kehadiran siswa dan memeriksa kesiapan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.</p> <p>Guru memperkenalkan judul tentang pengaruh banjir dan longsor.</p> | 15 Menit             |

|               |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |          |
|---------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------|
|               | Guru mengajak siswa untuk mengamati sebuah gambar yang disajikan.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |          |
| Kegiatan Inti | <p>Guru melakukan apersepsi siswa tentang materi pengaruh banjir dan longsor.</p> <p>Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, yaitu dalam materi ini siswa akan mencari informasi dan memahami lebih rinci tentang pengaruh banjir dan longsor.</p> <p>Guru membentuk kelompok belajar sebanyak 5 kelompok besar yang terdiri dari 6 dan 7 orang dalam setiap kelompok dengan melihat keheterogenan akademik peserta didik, serta menjelaskan mekanisme diskusi kelompok dan tugas yang harus diselesaikan selama proses pembelajaran berlangsung.</p> | 45 Menit |

|  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |  |
|--|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|
|  | <p>Guru memberikan tugas berupa kliping atau bahan bacaan tentang pengaruh banjir dan longsor.</p> <p>Siswa mengemukakan dan menuliskan hasil bacaan melalui soal yang disediakan.</p> <p>Guru menampilkan gambar terkait banjir dan longsor, kemudian meminta komentar siswa terhadap gambar yang telah di tampilkan.</p> <p>Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai konsep yang belum dipahami dari bahan bacaan, kemudian membimbing siswa untuk menyelesaikan soal yang diberikan pada bahan bacaan.</p> <p>Guru mengarahkan salah satu peserta didik sebagai perwakilan kelompok untuk mempersentasikan hasil belajar diskusi kelompoknya.</p> <p>Guru mengajak siswa membahas soal yang terdapat pada bahan bacaan diskusi.</p> <p>Guru membimbing siswa untuk merangkum pokok-pokok materi</p> |  |
|--|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|

|         |                                                                                                                                                                                                                                             |          |
|---------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------|
|         | berdasarkan kegiatan yang telah dilakukan.                                                                                                                                                                                                  |          |
| Penutup | <p>Guru memberikan tes berupa butir soal.</p> <p>Guru memberikan penguatan dan menyimpulkan kembali mengenai materi pelajaran agar penguatan terhadap materi lebih efisien.</p> <p>Guru meminta ketua kelas untuk memimpin doa penutup.</p> | 10 Menit |

## H. INSTRUMEN PENILAIAN

Tes Soal Pengetahuan

Lembar Observasi

Penilaian : X 100

Tombang Kaluang,

2023

Wali Kelas IV

Peneliti

Elmiani Batubara

Nur Aisyah

Kepala Sekolah

Roslaini Lubis, S.Pd.I

NIP. 196507241986042002

**LAMPIRAN 5****SOAL SIKLUS I PERTEMUAN KE-1**

**Berilah tanda silang (X) pada salah satu huruf a, b, c, atau d yang kamu anggap benar!**

1. Pengikisan pantai yang disebabkan oleh gelombang laut disebut.....

- a. Erosi
- b. Abrasi
- c. Reboisasi
- d. Sedimentasi

2. Erosi dapat menyebabkan.....

- a. Tanah kering tidak ada hujan
- b. Tanah tandus karena tidak ada humus
- c. Tanaman lambat berkembang karena kurang air
- d. Tanaman lambat berkembang karena kurang cahaya

3. Abrasi dipengaruhi oleh....

- a. Permukaan air laut
- b. Aliran air hujan cukup kuat
- c. Gelombang laut
- d. Gempa

4. Pengikisan daratan oleh air atau angin disebut.....

- a. Erosi
- c. Reboisasi

b. Abrasi

d. Sedimentasi

5. Membuang sampah disungai dapat menyebabkan....

a. Kekeringan

c. Erosi tanah

b. Banjir

d. Kesuburan tanah

6. Ombak di pantai, terutama di pantai selatan terkadang sampai mengikis daratan pinggiran pantai. Upaya yang dapat kita lakukan diantaranya yaitu.....

a. Menanam pohon kelapa

b. Menanam pohon bakau

c. Membuat pagar pembatas pinggiran pantai

d. Meletakkan gundukan pasir yang tinggi dipinggiran pantai

7. Abrasi dapat merugikan manusia, yaitu.....

a. Merusak ekosistem laut

c. Merusak ekosistem darat

b. Merusak ekosistem tanah

d. Merusak ekosistem pantai

8. Menanam tanaman dapat mengurangi..... yang hanyut akibat derasnya air hujan.

a. Pasir

c. Humus

b. Kerikil

d. Debu

9. Erosi dapat terjadi pada tanah yang.....

- |           |           |
|-----------|-----------|
| a. Subur  | c. Kering |
| b. Gundul | d. Tandus |

10. Jika kita melihat banyak terdapat batu karang dan terkikis, hal tersebut menandakan bahwa wilayah tersebut mengalami.....

- |           |           |
|-----------|-----------|
| a. Abrasi | c. Banjir |
| b. Erosi  | d. Abrasi |

11. Memberikan selokan sekitar lingkungan tempat tinggal adalah salah satu upaya kita untuk menghindari terjadinya.....

- |                  |           |
|------------------|-----------|
| a. Tanah longsor | c. Banjir |
| b. Abrasi        | d. Erosi  |

12. Kita dilarang membangun rumah di daerah bertanah miring, hal tersebut merupakan upaya agar terhindar dari bencana.....

- |            |               |
|------------|---------------|
| a. Longsor | c. Tsunami    |
| b. Banjir  | d. Gempa bumi |

13. Longsor sering terjadi pada lahan.....

- |          |            |
|----------|------------|
| a. Datar | c. berliku |
| b. Subur | d. Miring  |

14. Rumah tertimbun tanah merupakan salah satu dampak dari terjadinya.....

- a. Kebakaran hutan                      c. Longsor
- b. Penebangan liar                      d. Banjir

15. Salah satu pemicu banjir yaitu.....

- a. Lahan miring
- b. Hilangnya resapan air
- c. Banyak tanaman
- d. Saluran air lancar

16. Di lahan pertanian atau perkebunan yang miring seperti perbukitan banyak terdapat.... untuk mencegah terjadinya erosi dan longsor.

- a. Sengkedan                      c. Tembok beton
- b. Hutan bakau                      d. Reboisasi

17. Jika kita menanam tanaman bakau di pinggiran pantai, hal tersebut dapat berfungsi sebagai.....

- a. Tempat berteduh                      c. Petunjuk arah
- b. Pemecah ombak                      d. Memelihara hewan laut

18. Reboisasi yaitu program.....

- a. Penanaman kembali pohon-pohon di hutan gundul

- b. Pemupukan tanah-tanah yang kurang subur
- c. Pengaturan perairan untuk daerah pertanian
- d. Penebangan pohon-pohon yang tidak berguna

19. Untuk mencegah terjadinya erosi pada lereng gunung kita dapat membuat.....

- a. Irigasi
- b. Reboisasi
- c. Terasering
- d. Penghijauan

20. Untuk mencegah terjadinya abrasi dapat dengan membangun.....

- a. Mercusuar
- b. Alat pemecah gelombang
- c. Dermaga
- d. Keramba

## LAMPIRAN 6

### SOAL SIKLUS I PERTEMUAN KE-2

**Berilah tanda silang (X) pada salah satu huruf a, b, c, atau d yang kamu anggap benar!**

1. Kita dapat ikut serta menanam pohon bakau di pantai. Hal tersebut dapat mencegah abrasi karena....
  - a. Dapat tumbuh di tepi laut
  - b. Dapat menghalangi unuk menahan air laut
  - c. Daunnya rindang untuk menahan air laut
  - d. Mempunyai akar penunjang yang kuat
2. Penampungan air yang dapat mencegah terjadinya erosi yaitu.....
  - a. Waduk
  - b. Danau
  - c. waduk
  - d. Sumur
3. Pembuatan tanggul di tepi pantai berfungsi untuk.....
  - a. Penampungan air laut
  - b. Menahan ombak yang menghantam pantai
  - c. Memecah gelombang laut yang besar
  - d. Menahan angin laut
4. Diantara upaya yang dapat kita lakukan untuk mencegah banjir adalah.....
  - a. Membuat poskamling
  - b. Membersihkan saluran air
  - c. Membuat pos bantuan korban
  - d. Menggalang dana korban banjir
5. Menanam tanaman berakar panjang pada lahan miring berfungsi untuk....
  - a. Menahan lapisan tanah
  - b. Menyimpan cadangan air
  - c. Menampung air
  - d. Memperlancar aliran air
6. Salah satu upaya yang dapat kita lakukan untuk mencegah terjadinya longsor yaitu.....

- a. Menebang tanaman yang masih ada
  - b. Tebang pilih
  - c. Menggunduli hutan
  - d. Memangkas rumput ilalang
7. Hutan yang ditebang secara sembarangan tidak akan menyebabkan...
- a. Kekeringan
  - b. Banjir bandang
  - c. Longsor
  - d. Kesuburan tanah
8. Tanah-tanah di lereng pegunungan biasanya miring. Oleh karena itu, untuk mencegah longsor, sebaiknya tempat tersebut kita buat....
- a. Pagar tembok
  - b. Tangga tanah
  - c. Tanggul
  - d. Parit
9. Salah satu upaya yang dapat kita lakukan agar lingkungan terhindar dari bencana banjir yaitu dengan mengadakan.....secara rutin.
- a. Siskamling
  - b. Posyandu
  - c. Kerja bakti
  - d. Senam
10. Jika penebangan secara liar semakin marak dan tidak ada tindakan untuk mengatasinya, maka negara ini akan berpotensi a. terkena bencana....
- B. Kebakaran
  - C. Tsunami
  - Banjir
  - Longsor
11. Pernyataan dibawah ini *tidak benar* yaitu.....
- a. Gelombang laut dapat mengikis karang
  - b. Ombak dapat menyebabkan erosi
  - c. Erosi terjadi pada tanah

- d. Badai disertai hujan
- 12. Berikut ini dampak yang ditimbulkan akibat abrasi yaitu...
  - a. Luas daratan bertambah
  - b. Luas daratan berkurang
  - c. Luas lautan berkurang
  - d. Luas daratan dan hutan seimbang
- 13. Di daerah perkotaan banyak kita lihat lahan pertanian dan hutan dijadikan lahan permukiman. Hal tersebut berdampak pada kurangnya daerah resapan air. Upaya yang dapat kita lakukan diantaranya yaitu....
  - a. Membakar sampah organik
  - b. Mendaur ulang barang bekas
  - c. Menanam tanaman
  - d. Penambangan batu bara
- 13. Bila musim hujan tiba, banyak daerah di Indonesia di landa banjir. Kejadian itu kemungkinan besar akibat....
  - a. Penebangan hutan
  - b. Penambangan minyak bumi
  - c. Penggalian tanah
  - d. Penambangan batu bara
- 15. Dalam menjalankan profesinya,.... sangat memperhatikan besar kecilnya gelombang laut.
 

|               |                      |
|---------------|----------------------|
| a. Peselancar | c. Pemancingan       |
| b. Penyelam   | d. Atlet arung jeram |
- 16. Untuk mencegah terjadinya banjir di lingkungan rumahmu, sebaiknya melakukan hal-hal berikut, *kecuali*....
  - a. Membersihkan selokan-selokan dari sampah
  - b. Memperbaiki aliran air selokan agar tidak mampat
  - c. Memberantas rumah-rumah liar di bantaran sungai
  - d. Membuang sampah ke sungai-sungai
- 17. Tanaman pelindung dapat mencegah erosi dengan cara....
  - a. Akarnya yang kuat menahan air

- b. Daunnya banyak mengandung air
- c. Menggunakan air untuk fotosintesa
- d. Batangnya selalu basah oleh air

18. Perubahan pada daratan disebabkan oleh perubahan faktor lingkungan fisik sebagai berikut, *kecuali*....

- a. Hujan
- b. Angin
- c. Gelombang laut
- d. Rotasi bumi

19. Pasir, tanah dan batu yang terbawa aliran air kemudian dideposisikan di suatu tempat dinamakan....

- a. Erosi
- b. Reboisasi
- c. Abrasi
- d. Sedimentasi

20. Erosi dapat dicegah dengan cara berikut, *kecuali*....

- a. Reboisasi
- b. Membuat hujan buatan
- c. Membuat sengkedan
- d. Mencegah penebangan hutan

**LAMPIRAN 7****KUNCI JAWABAN SIKLUS I PERTEMUAN KE-1**

1. B. Abrasi
2. B. Tanah tandus karena tidak ada humus
3. C. Gelombang laut
4. A. Erosi
5. B. Banjir
6. B. Menanam pohon bakau
7. D. Merusak ekosistem darat
- 8.C. Humus
- 9.D. Tandus
- 10.A. Abrasi
11. C. Banjir
12. A. Banjir
- 13 D. Miring
- 14.C. Longsor
- 15.B. Hilangnya resapan air
16. A. Sengkedan
- 17.B. Pemecah ombak
- 18.A. Penanaman kembali pohon-pohon di hutan gundul
- 19.C. Terasering
20. B. Alat pemecah gelombang

**LAMPIRAN 8****KUNCI JAWABAN SIKLUS I PERTEMUAN KE -2**

1. D. Mempunyai akar penunjang yang kuat
2. A. Waduk
3. C. Memecah gelombang air laut
4. B. Membersihkan saluran air
5. B. Menyimpan cadangan air
6. B. Tebang pilih
7. D. Kesuburan tanah
8. B. Tangga tanah
9. C. Kerja bakti
10. D. Longsor
11. B. Ombak dapat menyebabkan erosi
12. B. Luas daratan berkurang
13. C. Menanam tanaman
14. A. Penebangan hutan
15. A. Peselancar
16. D. Membuang sampah ke sungai-sungai
17. A. Akarnya yang kuat menahan tanah
18. D. Rotasi bumi
19. D. Sedimentasi
20. B. Membuat hujan buatan

**LAMPIRAN 9****KISI-KISI SOAL****Mata Pelajaran : IPA****Kelas/Semester : IV/ 2 (DUA)****Materi : Perubahan Lingkungan**

| <b>KD</b>                                                                               | <b>Indikator Soal</b>                                            | <b>No Soal</b> | <b>Level Kognitif</b> | <b>Butir Soal</b>                                                                                                                            | <b>Kunci Jawaban</b> |
|-----------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------|----------------|-----------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------|
| 3.5<br>Menjelaskan pengaruh perubahan lingkungan fisik terhadap daratan (erosi, abrasi) | Mendefinisikan pengikisan pantai yang disebabkan gelombang laut. | 1              | C1<br>(Pengetahuan)   | Pengikisan pantai yang disebabkan oleh gelombang laut disebut.....<br><br>Erosi<br><br>Reboisasi<br><br>Abrasi<br><br>Sedimentasi            | B                    |
|                                                                                         | Menjelaskan pengaruh erosi                                       | 2              | C1<br>(Pengetahuan)   | Erosi dapat menyebabkan.....<br><br>Tanah kering tidak ada hujan<br><br>Tanah tandus karena tidak ada humus<br><br>Tanaman lambat berkembang | B                    |

|  |                              |   |                     |                                                                                                                                                                                                                   |   |
|--|------------------------------|---|---------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---|
|  |                              |   |                     | <p>karena kurang air</p> <p>Tanaman lambat berkembang karena kurang cahaya</p> <p>Abrasi dipengaruhi oleh....</p> <p>Permukaan air laut</p> <p>Aliran air hujan cukup kuat</p> <p>Gelombang laut</p> <p>Gempa</p> |   |
|  | Menjelaskan penyebab abrasi. | 3 | C1<br>(Pengetahuan) |                                                                                                                                                                                                                   | C |
|  | Mendeskripsikan pengertian   | 4 | C1                  | <p>Pengikisan daratan oleh air atau angin disebut.....</p> <p>Erosi</p>                                                                                                                                           |   |

|  |                                                                        |   |                     |                                                                                                                                                      |   |
|--|------------------------------------------------------------------------|---|---------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---|
|  | pengikisan daratan oleh air atau angin.                                |   | (Pengetahuan)       | Reboisasi<br>Abrasi<br>Sedimentasi                                                                                                                   | A |
|  | Menerapkan prinsip hidup sehat dengan tidak membuang sampah di sungai. | 5 | C1<br>(Pengetahuan) | Membuang sampah disungai dapat menyebabkan....<br><br>Kekeringan<br>Erosi tanah<br>Banjir<br>Kesuburan tanah                                         | B |
|  | Menjelaskan upaya mencegah terjadinya                                  | 6 | C1                  | Ombak di pantai, terutama di pantai selatan terkadang sampai mengikis daratan pinggiran pantai. Upaya yang dapat kita lakukan diantaranya yaitu..... | B |

|  |                                                                |   |                     |                                                                                                                                                                           |   |
|--|----------------------------------------------------------------|---|---------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---|
|  | pengikisan pantai                                              |   | (Pengetahuan)       | Menanam pohon kelapa<br><br>Menanam pohon bakau<br><br>Membuat pagar pembatas pinggir pantai<br><br>Meletakkan gundukan pasir yang tinggi dipinggiran pantai              |   |
|  | Menjelaskan pengaruh abrasi yang dapat merugikan manusia.      |   | C1<br>(Pengetahuan) | Abarsi dapat merugikan manusia, yaitu.....<br><br>Merusak ekosistem laut<br><br>Merusak ekosistem darat<br><br>Merusak ekosistem tanah<br><br>d. Merusak ekosistem pantai | D |
|  | Menjelaskan jenis material pada tanah yang hanyut terbawa air. | 7 |                     |                                                                                                                                                                           |   |

|  |                                                                                       |   |                     |                                                                                                                                       |   |
|--|---------------------------------------------------------------------------------------|---|---------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---|
|  | Menjelaskan jenis tanah yang dapat mengakibatkan                                      |   | C1<br>(Pengetahuan) | Menanam tanaman dapat mengurangi..... yang hanyut akibat derasnya air hujan.<br><br>Pasir<br><br>Humus<br><br>Kerikil<br><br><br>Debu |   |
|  | Menjelaskan peristiwa yang terjadi dengan ciri-ciri banyak batu karang yang terkikis. | 8 | C1<br>(Pengetahuan) | Erosi dapat terjadi pada tanah yang.....<br><br>Subur<br><br>Kering<br><br>Gundul<br><br><br>Tandus                                   | C |
|  |                                                                                       |   | C1<br>(Pengetahuan) | Jika kita melihat banyak terdapat batu karang dan terkikis, hal tersebut menandakan bahwa                                             |   |

|  |                                                  |    |                     |                                                                                                                                                                                   |   |
|--|--------------------------------------------------|----|---------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---|
|  | Menjelaskan tentang perubahan lingkungan         | 9  |                     | wilayah tersebut mengalami.....<br><br>Abrasi<br><br>Banjir<br><br>Erosi<br><br>Abrasi                                                                                            | D |
|  | Menjelaskan tentang upaya terhindar dari bencana | 10 | C1<br>(Pengetahuan) | Memberikan selokan sekitar lingkungan tempat tinggal adalah salah satu upaya kita untuk menghindari terjadinya.....<br><br>Tanah longsor<br><br>Banjir<br><br>Abrasi<br><br>Erosi | A |
|  | Menjelaskan tentang longsor                      |    |                     |                                                                                                                                                                                   |   |

|  |                                      |    |                     |                                                                                                                                                                                             |   |
|--|--------------------------------------|----|---------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---|
|  |                                      | 11 | C1<br>(Pengetahuan) | <p>Kita dilarang membangun rumah di daerah bertanah miring, hal tersebut merupakan upaya agar terhindar dari bencana.....</p> <p>Longsor</p> <p>Tsunami</p> <p>Banjir</p> <p>Gempa bumi</p> | C |
|  | Menjelaskan tentang dampak perubahan |    |                     | <p>Longsor sering terjadi pada lahan.....</p> <p>Datar</p> <p>Berliku</p> <p>Subur</p>                                                                                                      |   |
|  | Menjelaskan tentang banjir           | 12 | C1<br>(Pengetahuan) | <p>Miring</p>                                                                                                                                                                               | A |

|  |                                       |    |                     |                                                                                                                                                                                                                                                |   |
|--|---------------------------------------|----|---------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---|
|  | Menjelaskan tentang erosi dan longsor | 13 | C1<br>(Pengetahuan) | <p>Rumah tertimbun tanah merupakan salah satu dampak dari terjadinya.....</p> <p>Kebakaran hutan</p> <p>Longsor</p> <p>Penebangan liar</p> <p>Banjir</p>                                                                                       | D |
|  | Mejelaskan tentang tanaman            | 14 | C1<br>(Pengetahuan) | <p>Salah satu pemicu banjir yaitu.....</p> <p>Lahan miring</p> <p>Hilangnya resapan air</p> <p>Banyak tanaman</p> <p>Saluran air lancar</p> <p>Di lahan pertanian atau perkebunan yang miring seperti perbukitan banyak terdapat.... untuk</p> | C |

|  |                               |    |                     |                                                                                                                                                               |   |
|--|-------------------------------|----|---------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---|
|  | bakau di pinggir pantai       |    | C1<br>(Pengetahuan) | mencegah terjadinya erosi dan longsor.<br><br>Sengkedan<br><br>Tembok beton<br><br>Hutan bakau<br><br>Reboisasi                                               | B |
|  | Menjelaskan tentang reboisasi | 15 |                     |                                                                                                                                                               |   |
|  |                               | 16 | C1<br>(Pengetahuan) | Jika kita menanam tanaman bakau di pinggir pantai, hal tersebut dapat berfungsi sebagai.....<br><br>Tempat berteduh<br><br>Petunjuk arah<br><br>Pemecah ombak | A |

|  |                                     |    |                             |                                                                                                                                                                                                                                                                              |   |
|--|-------------------------------------|----|-----------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---|
|  |                                     |    |                             | Memelihara<br>hewan laut                                                                                                                                                                                                                                                     |   |
|  | Menjelaskan<br>terjadinya<br>erosi  | 17 | C1<br><br>(Pengetahu<br>an) | Reboisasi yaitu<br>program.....<br><br>Penanaman<br>kembali<br>pohon-pohon<br>dihutan<br>gundul<br><br>Pemupukan<br>tanah-tanah<br>yang kurang<br>subur<br><br>Pengaturan<br>perairan<br>untuk daerah<br>pertanian<br><br>Penebangan<br>pohon-pohon<br>yang tidak<br>berguna | B |
|  | Menjelaskan<br>terjadinya<br>abrasi | 18 |                             | Untuk mencegah<br>terjadinya erosi pada<br>lereng gunung kita<br>dapat membuat.....<br><br>Irigasi                                                                                                                                                                           | A |

|  |  |    |                         |                                                                                                                                                                                                       |   |
|--|--|----|-------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---|
|  |  |    | C1<br>(Pengetahu<br>an) | <p>Terasering</p> <p>Reboisas</p> <p>Penghijauan</p> <p>Untuk mencegah terjadinya abrasi dapat dengan membangun.....</p> <p>Mercusuar</p> <p>Alat pemecah gelombang</p> <p>Dermaga</p> <p>Keramba</p> |   |
|  |  | 19 | C1<br>(Pengetahu<br>an) |                                                                                                                                                                                                       | C |

|  |  |    |  |  |   |
|--|--|----|--|--|---|
|  |  | 20 |  |  | B |
|--|--|----|--|--|---|

Hasil Lembar Observasi Siswa Pada Siklus I Pertemuan 1

| No | Nama Siswa         | Aspek Yang Diamati |   |   |   |   |   |   |   |   |    |    |    | Skor | Nilai | Ket    |
|----|--------------------|--------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|------|-------|--------|
|    |                    | 1                  | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 |      |       |        |
| 1  | Abdul Halil        | √                  | √ | √ |   | √ |   | √ |   |   |    |    |    | 5    | 41,6  | Cukup  |
| 2  | Ahmad Wahyu Aditya | √                  | √ | √ | √ |   | √ | √ |   |   |    | √  |    | 7    | 58,3  | Cukup  |
| 3  | Anisa Zahra        | √                  | √ |   | √ | √ |   | √ |   |   | √  |    | √  | 7    | 58,3  | Cukup  |
| 4  | Adiba Zahra        | √                  | √ | √ |   | √ | √ |   |   |   |    | √  |    | 6    | 50    | Cukup  |
| 5  | Anggun Sakila      | √                  |   | √ |   | √ |   | √ | √ | √ |    |    |    | 6    | 50    | Cukup  |
| 6  | Ahmad Rasid        | √                  | √ |   | √ | √ | √ | √ | √ | √ |    |    |    | 8    | 66,6  | Baik   |
| 7  | Akipa Naila        | √                  | √ | √ |   | √ | √ | √ | √ | √ |    |    |    | 8    | 66,6  | Baik   |
| 8  | Ahmad Baihaqi      | √                  | √ | √ |   |   |   | √ |   |   |    |    |    | 4    | 33,3  | Kurang |
| 9  | Farhan Azhari      | √                  | √ | √ |   |   |   | √ | √ | √ |    |    |    | 6    | 50    | Cukup  |
| 10 | Hafiz Zikri        | √                  | √ | √ |   | √ |   | √ |   |   |    |    |    | 5    | 41,6  | Cukup  |
| 11 | Indra Alfarizi     | √                  | √ |   | √ |   | √ |   | √ |   | √  |    | √  | 7    | 58,3  | Cukup  |
| 12 | Mhd Zubeir Alfaruk | √                  |   | √ | √ |   | √ | √ |   | √ |    | √  |    | 7    | 58,3  | Cukup  |

|    |                     |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |       |      |        |
|----|---------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|-------|------|--------|
| 13 | Mara Sutan Rangkuti | √ |   | √ |   | √ |   |   |   | √ |   |   | √ | 5     | 41,6 | Cukup  |
| 14 | Mhd Rendy           | √ | √ |   |   | √ | √ |   |   |   |   |   |   | 4     | 33,3 | Kurang |
| 15 | Mhd Hainal Kahfi    | √ | √ |   | √ |   |   | √ |   | √ | √ |   | √ | 7     | 58,3 | Cukup  |
| 16 | Putri Amelia        | √ | √ | √ |   |   | √ | √ |   |   |   |   |   | 5     | 41,6 | Cukup  |
| 17 | Sabriadi            | √ | √ |   |   |   |   | √ |   |   | √ | √ |   | 5     | 41,6 | Cukup  |
| 18 | Sahwa Akila         | √ | √ | √ |   |   |   |   | √ | √ |   | √ | √ | 7     | 58,3 | Cukup  |
| 19 | Tasya Rahmadani     | √ | √ |   | √ |   | √ | √ |   |   |   | √ |   | 6     | 50   | cukup  |
|    | Jumlah              |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   | 957,5 |      |        |
|    | Nilai Rata-rata     |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   | 50,39 |      |        |
|    | Kategori            |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   | Cukup |      |        |

Hasil Lembar Observasi Siswa Pada Siklus I Pertemuan 2

| No | Nama Siswa         | Aspek Yang Diamati |   |   |   |   |   |   |   |   |    |    |    | Skor | Nilai | Ket    |
|----|--------------------|--------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|------|-------|--------|
|    |                    | 1                  | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 |      |       |        |
| 1  | Abdul Halil        | √                  | √ | √ |   | √ |   | √ |   |   | √  |    |    | 6    | 50    | Cukup  |
| 2  | Ahmad Wahyu Aditya | √                  | √ | √ | √ |   | √ | √ |   |   |    | √  |    | 7    | 58,3  | Cukup  |
| 3  | Anisa Zahra        | √                  | √ |   | √ | √ |   | √ |   | √ | √  |    | √  | 8    | 66,6  | Baik   |
| 4  | Adiba Zahra        | √                  | √ | √ |   | √ | √ |   |   | √ |    | √  | √  | 8    | 66,6  | Baik   |
| 5  | Anggun Sakila      | √                  |   | √ | √ | √ |   | √ | √ | √ |    | √  |    | 8    | 66,6  | Baik   |
| 6  | Ahmad Rasid        | √                  | √ |   | √ | √ | √ | √ | √ | √ |    |    |    | 8    | 66,6  | Baik   |
| 7  | Akipa Naila        | √                  | √ | √ |   | √ | √ | √ | √ | √ |    |    |    | 8    | 66,6  | Baik   |
| 8  | Ahmad Baihaqi      | √                  | √ | √ |   |   |   | √ |   |   |    |    |    | 4    | 33,3  | Kurang |
| 9  | Farhan Azhari      | √                  | √ | √ |   |   |   | √ | √ | √ |    |    |    | 6    | 50    | Cukup  |
| 10 | Hafiz Zikri        | √                  | √ | √ |   | √ |   | √ |   |   |    |    |    | 5    | 41,6  | Cukup  |
| 11 | Indra Alfarizi     | √                  | √ |   | √ | √ | √ |   | √ |   | √  |    | √  | 8    | 66,6  | Baik   |
| 12 | Mhd Zubeir Alfaruk | √                  |   | √ | √ |   | √ | √ |   | √ |    | √  |    | 7    | 58,3  | Cukup  |



Hasil Lembar Observasi Siswa Pada Siklus II Pertemuan 1

| No | Nama Siswa         | Aspek Yang Diamati |   |   |   |   |   |   |   |   |    |    |    | Skor | Nilai | Ket         |
|----|--------------------|--------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|------|-------|-------------|
|    |                    | 1                  | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 |      |       |             |
| 1  | Abdul Halil        | √                  | √ | √ |   | √ | √ | √ |   | √ |    | √  | √  | 9    | 75    | Cukup       |
| 2  | Ahmad Wahyu Aditya | √                  | √ | √ | √ |   | √ | √ | √ | √ | √  | √  | √  | 11   | 91,6  | Sangat baik |
| 3  | Anisa Zahra        | √                  | √ |   | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √  | √  | √  | 11   | 91,6  | Sangat baik |
| 4  | Adiba Zahra        | √                  | √ | √ |   | √ | √ | √ | √ | √ | √  | √  | √  | 11   | 91,6  | Sangat baik |
| 5  | Anggun Sakila      | √                  |   | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ |    |    |    | 8    | 66,6  | Baik        |
| 6  | Ahmad Rasid        | √                  | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √  |    | √  | 11   | 91,6  | Sangat baik |
| 7  | Akipa Naila        | √                  | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ |    | √  |    | 10   | 83,3  | Sangat baik |
| 8  | Ahmad Baihaqi      | √                  | √ | √ |   |   |   | √ |   |   |    |    | √  | 5    | 41,6  | Kurang      |
| 9  | Farhan Azhari      | √                  | √ | √ |   |   |   | √ | √ | √ |    | √  |    | 7    | 58,3  | Cukup       |
| 10 | Hafiz Zikri        | √                  | √ | √ |   | √ |   | √ |   |   | √  |    | √  | 7    | 58,3  | Cukup       |
| 11 | Indra Alfarizi     | √                  | √ |   | √ | √ | √ | √ | √ |   | √  | √  | √  | 10   | 83,3  | Cukup       |
| 12 | Mhd Zubeir Alfaruk | √                  | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ |    | √  | √  | 11   | 91,6  | Sangat baik |



Hasil Lembar Observasi Siswa Pada Siklus II Pertemuan 2

| No | Nama Siswa         | Aspek Yang Diamati |   |   |   |   |   |   |   |   |    |    |    | Skor | Nilai | Ket         |
|----|--------------------|--------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|------|-------|-------------|
|    |                    | 1                  | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 |      |       |             |
| 1  | Abdul Halil        | √                  | √ | √ |   | √ |   | √ |   |   |    |    |    | 5    | 41,6  | Cukup       |
| 2  | Ahmad Wahyu Aditya | √                  | √ | √ | √ |   | √ | √ |   |   |    | √  |    | 7    | 58,3  | Cukup       |
| 3  | Anisa Zahra        | √                  | √ |   | √ | √ |   | √ |   |   | √  |    | √  | 7    | 58,3  | Cukup       |
| 4  | Adiba Zahra        | √                  | √ | √ |   | √ | √ |   |   |   |    | √  |    | 6    | 50    | Cukup       |
| 5  | Anggun Sakila      | √                  |   | √ |   | √ |   | √ | √ | √ |    |    |    | 6    | 50    | Cukup       |
| 6  | Ahmad Rasid        | √                  | √ |   | √ | √ | √ | √ | √ | √ |    |    |    | 8    | 66,6  | Baik        |
| 7  | Akipa Naila        | √                  | √ | √ |   | √ | √ | √ | √ | √ |    |    |    | 8    | 66,6  | Baik        |
| 8  | Ahmad Baihaqi      | √                  | √ | √ |   | √ | √ | √ | √ |   | √  | √  | √  | 10   | 83,3  | Baik        |
| 9  | Farhan Azhari      | √                  | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √  | √  |    | 11   | 91,6  | Sangat baik |
| 10 | Hafiz Zikri        | √                  | √ | √ | √ | √ |   | √ | √ | √ | √  | √  | √  | 11   | 91,6  | Sangat baik |
| 11 | Indra Alfarizi     | √                  | √ | √ | √ | √ | √ |   | √ | √ | √  | √  | √  | 11   | 91,6  | Sanat baik  |
| 12 | Mhd Zubeir Alfaruk | √                  | √ | √ | √ |   | √ | √ | √ | √ |    | √  |    | 9    | 75    | Cukup       |

|    |                     |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |             |      |             |
|----|---------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|-------------|------|-------------|
| 13 | Mara Sutan Rangkuti | √ | √ | √ |   | √ | √ |   | √ | √ | √ | √ | √ | 10          | 83,3 | Baik        |
| 14 | Mhd Rendy           | √ | √ |   | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | 11          | 91,6 | Sangat baik |
| 15 | Mhd Hainal Kahfi    | √ | √ |   | √ |   |   | √ |   | √ | √ |   | √ | 7           | 58,3 | Cukup       |
| 16 | Putri Amelia        | √ | √ | √ |   | √ | √ | √ | √ | √ | √ |   | √ | 10          | 83,3 | Baik        |
| 17 | Sabriadi            | √ | √ | √ | √ | √ |   | √ |   | √ | √ | √ | √ | 10          | 83,3 | Baik        |
| 18 | Sahwa Akila         | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | 12          | 100  | Sangat baik |
| 19 | Tasya Rahmadani     | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | 12          | 100  | Sangat baik |
|    | Jumlah              |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   | 1.424,3     |      |             |
|    | Nilai Rata-rata     |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   | 74,9        |      |             |
|    | Kategori            |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   | Sangat baik |      |             |



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padangsidempuan 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022

Nomor : B - ~~6049~~ /Un.28/E.1/TL.00/12/2023  
Lampiran : -  
Perihal : Izin Riset  
Penyelesaian Skripsi

4 Desember 2023

Yth. Kepala SD Negeri 271 Tombang Kaluang  
Kabupaten Mandailing Natal

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa:

Nama : Nur Aisyah  
NIM : 1920500191  
Semester : IX  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul **"Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA Menggunakan Model Pembelajaran Inquiry di Kelas IV SD Negeri 271 Tombang Kaluang Kecamatan Batang Natal Kabupaten Mandailing Natal"**.

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin penelitian sesuai dengan maksud judul di atas.

Demikian disampaikan, atas kerja sama yang baik diucapkan terima kasih.

a.n. Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik  
dan Kelembagaan

Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi., M.A.  
NIP 198012242006042001



**PEMERINTAH KABUPATEN MANDAILING NATAL**  
**KECAMATAN BATANG NATAL**  
**DESA TOMBANG KALUANG**

*Alamat: Jln, Lintas pantai Barat Kode Pos: 22983-Mandailing Natal*

**SURAT KETERANGAN RISET**

Nomor : **431.2 / 90** /2023

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : ROSLIANI LUBIS,S.pd.I  
Jabatan : Kepala Sekolah SDN 271 Tombang Kaluang  
Alamat : Desa Tombang Kaluang Kecamatan Batang Natal

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : NUR AISYAH  
NIM : 1920500191  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Alamat : Desa Tombang Kaluang Kecamatan Batang Natal

Dengan ini kami memberikan Izin kepada nama tersebut untuk melaksanakan Riset dan Observasi guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsi  
**“MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN IPAMENGGUNAKAN MODEL INQUIRY DI KELAS IV SDN 271 TOMBANG KALUANG KECAMATAN BATANG NATAL KABUPATEN MANDAILING NATAL”**

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

TombangKaluang, 2023  
Kepala Sekolah Tombang Kaluang

